

OCT 2022

KEL. 184

E - B O O K

S E R I L A P O R A N K K N

BERBAKTI PADA NEGERI

Bersama
Desa Sukamekarsari

WAKTU YANG DILAKUKAN UNTUK
PENGABDIAN DI DESA
SUKAMEKARSARI ITU BERHARGA,
TIDAK DAPAT DIULANG TAPI DAPAT
DIKENANG UNTUK SELAMANYA



Editor :
Dr. Nuryani, S. Pd., M.A.

Penulis :
Dede Rina U, Kirana C, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

TIM PENYUSUN

Berbakti pada Negeri bersama Desa

Sukamekarsari

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN
184 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 184

Tim penyusun Dede Rina Utariah

Editor Penyunting Dr. Nuryani, S.Pd., M.A

Penulis Utama Muhammad Zaid A, Dede Rina U, Kirana C, Ryzeu
H, Nur Alisa F, Saeful Huda, Najla Wafa R,
Salsabila, M Khairul W, Dwi Akhmad Fauzan S,
Kiki Farika G, Mira Rahmawati, Dini Nur W.S,
Amanda Putri R, Najma Nur R, Gilang Fitrah R,
Fajar Fakhrol A, M Muchtar C.M, Adelia Fitri,
Zulfa Fauziyah, Hemi Aulia R.

Layout Design Cover Kirana Chandradewi

Kontributor Tim KKN Jagadhita 184



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 184

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 184 yang berjudul: Berbakti pada Negeri bersama Desa Sukamekarsari, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ...

Dosen Pembimbing,

(Dr. Nuryani, S.Pd, M.A.)

NIP. 198206282009122003

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Kudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum warahmatullah wa barakatuh

Puji dan syukur hendaknya selalu kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena atas berkat nikmat-Nya, kami semua dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan buku laporan KKN ini. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yaitu agama Islam.

Buku ini merupakan laporan dari kegiatan KKN yang kami laksanakan di Desa Sukamekarsari mulai 25 Juli-25 Agustus 2022. buku ini berisi meliputi profil kelompok, profil desa, permasalahan, program-program, dan hasil yang dicapai. Tidak lupa kami cantumkan dokumentasi, kesan masyarakat, dan kisah inspiratif mahasiswa. Tentunya buku ini tidak dapat tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis Lc, M.A. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan dalam pelaksanaan KKN.
3. Ibu Eva Khudzaeva M.Si. selaku koordinator KKN-PpMM 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Ibu Dr.Nuryani, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing dan membantu kami dalam menyelesaikan KKN dan buku laporan KKN Jagadhita 184.
5. Bapak Cece Saputra, S.IP., MM. selaku Kepala Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak-Banten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di kecamatan Kalanganyar, tepatnya di desa Sukamekarsari.

6. Bapak H. Husnul Khorri. selaku Kepala Desa Sukamekarsari, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak-Banten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di desa Sukamekarsari.
7. Seluruh staf pemerintahan Desa Sukamekarsari yang telah memberikan kami data-data terkait desa.
8. Bapak Drs. Hadi Susanto. Selaku ketua RW 09, desa Sukamekarsari yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan program KKN di wilayah RW 09.
9. Bapak H. Asep. Selaku ketua RT 02/09 desa Sukamekarsari, yang telah berbaik hati menerima kehadiran kami dan membantu jalannya program kerja KKN Jagadhita 184.
10. Bapak Asmadi, selaku ketua karang taruna RT 02 desa Sukamekarsari, yang telah membantu kelompok kami dalam mensukseskan program di desa ini.
11. Seluruh jajaran karang taruna yang telah mensukseskan jalannya program di desa ini.
12. Seluruh kepala dan jajaran Sekolah Dasar Negeri 02 Sukamekarsari, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program kami di sekolah ini.
13. Seluruh kepala dan jajaran Taman Kanak-Kanak KB Anakku Sayang, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program kami di sekolah ini.
14. Seluruh ketua dan jajaran Majelis Al- Biru, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program kami di Majelis ini.
15. Seluruh Ibu – Ibu pengajian RT 02/09 yang telah memberikan kesempatan kepada kami para mahasiswi ikut ikut serta dalam majlis ilmu yang diadakan seminggu sekali.
16. Bapak Ustad Anwar, selaku tokoh masyarakat yang membantu mensosialisasikan program kami di desa.
17. Bapak Apriliyanto, selaku staf desa Sukamekarsari yang telah menjadi perantara kami untuk mencari tempat tinggal atau rumah singgah selama KKN.

18. Seluruh masyarakat Desa Sukamekarsari yang telah membantu terselenggaranya program kami. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, maka program-program kami tidak mungkin terlaksana.
19. Seluruh teman-teman mahasiswa kelompok Jagadhita 184 yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam mensukseskan KKN.
20. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah putus mendoakan dan mendukung kami dari awal sampai akhir KKN.

Kami sadar dalam penulisan buku ini tentu tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kami dapat memperbaiki kekurangan dari buku ini. Akhir kata, hanya itu yang bisa kami sampaikan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kita semua.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Ciputat 25 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABLE.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
IDENTITAS KELOMPOK.....	10
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	11
CATATAN EDITOR.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Dasar Pemikiran.....	17
A. Tempat KKN.....	19
B. Permasalahan dan Aset Utama Desa.....	20
C. Fokus atau Prioritas Program.....	22
D. Sasaran dan target.....	23
E. Jadwal Pelaksanaan Program.....	26
F. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER.....	31
A. Metode Pemetaan Sosial.....	31
B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya.....	35
C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	41
BAB III METODE PELAKSANAAN KKN.....	44

A. Karakteristik Tempat KKN 184 – Reguler	44
B. Letak Geografis.....	44
C. Struktur Penduduk	45
D. Sarana dan Prasarana.....	49
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN.....	57
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	57
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	66
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	85
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	93
BAB IV PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Rekomendasi.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
EPILOG	102
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	102
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA.....	109
C. BIOGRAFI SINGKAT	142
LAMPIRAN.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tempat Kegiatan KKN.....	19
Tabel 2: Fokus dan prioritas Program.....	22
Tabel 3: Sasaran dan Target Kegiatan	23
Tabel 4: Jadwal Kegiatan pra KKN.....	27
Tabel 5: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN.....	27
Tabel 6: Jadwal Penyusunan Laporan individu KKN	28
Tabel 7: Jadwal Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok KKN.....	29
Tabel 8: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis kelamin	45
Tabel 9: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Agama.....	46
Tabel 10: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencaharian	46
Tabel 11: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 12: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 13: Sarana dan Prasarana Desa	49
Tabel 14: Matriks SWOT 01. Pencegahan Penyebaran COVID-19.....	57
Tabel 15: Matriks SWOT 02. Sektor Agama	59
Tabel 16; Matriks SWOT Sektor Lingkungan dan Sosial	61
Tabel 17: Matriks SWOT Sektor Ekonomi.....	63
Tabel 18: Matriks SWOT Sektor Pendidikan	65
Tabel 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	66
Tabel 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sekolah TK KB Anakku Sayang.....	51
Gambar 2: SDN 01 Sukamekarsari	51
Gambar 3: SDN 02 Sukamekarsari.....	52
Gambar 4: SDN 03 Sukamekarsari.....	52
Gambar 5: Madrasah Desa Sukamekarsari	53
Gambar 6: Jembatan Ranca Wiru Desa Sukamekarsari	53
Gambar 7: Jembatan Bojong Apus Desa Sukamekarsari.....	54
Gambar 8: Kantor dan Aula Desa Sukamekarsari	54
Gambar 9: Rumah ibadah Desa Sukamekarsari	55
Gambar 10: Pos Ronda Desa Sukamekarsari.....	55
Gambar 11: Puskesmas Desa Sukamekarsari	56
Gambar 12: Posyandu Desa Sukamekarsari.....	56

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-184
Jumlah Desa/Kelurahan	1 (Satu)
Nama Kelompok	Jagadhita
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	17 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sukamekarsari Lebak-Banten selama 31 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan jagadhita nomor kelompok 184. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Nuryani, S.Pd, M.A. beliau adalah dosen Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan Sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Bekerjasama dengan pemerintah, tokoh masyarakat, DKM dan organisasi kemasyarakatan setempat.
2. Kesan positif dan warga setempat yang merasa terbantu.
3. Anak-anak di sekitar desa merasa terbantu dan termotivasi untuk tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan di kelas, belajar calistung, belajar membaca iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan mengadakan kegiatan les tambahan untuk anak-anak yang semangat belajar.
4. Guru di TK dan SD merasa terbantu dibidang pendidikan dengan adanya bantuan pelayanan pengajaran di TK dan SD yang dibutuhkan guru ketika mengajar anak-anak.
5. Membantu kegiatan masyarakat desa sesuai dengan kegiatan yang ada di lingkungan sekitar desa dan sesuai program kerja kelompok seperti membantu kerja bakti bersama warga membersihkan masjid dan lingkungan sekiat, senam sehat bersama warga yang rutin dilakukan setiap minggunya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Wilayah desa yang luas
2. Dana yang terbatas

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa menampung Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah;

1. Program yang dilaksanakan tidak berkelanjutan
2. Program yang mengikuti kegiatan desa terkesan monoton
3. Data-data dari kelurahan yang tidak lengkap

CATATAN EDITOR

Oleh: Dr. Nuryani, S.Pd., M.A

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillahirobilalamin.

Segala puji kita panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, dan kesempatan kepada kita. Atas segala yang telah Allah berikan sudah selayaknya kita menghaturkan rasa syukur yang mendalam. Tanpa adanya karunia dari Ilahi, sangat tidak mungkin bagi kita dapat melaksanakan segala rencana kita dengan lancar. Salawat serta salam kita agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhamad saw. yang selalu menerangi dunia kita dengan cahaya cintanya. Belas kasih Rosulullah senantiasa kita nantikan di hari akhir ketika semua tidak lagi berharga. Semoga beliau beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya selalu dikaruniai kemuliaan dan keberkahan. Amin.

Setiap waktu yang kita lalui selalu menjadi momentum yang tidak pernah terlewati kembali. Di saat seperti itulah kita sebagai manusia hanya dapat berusaha melakukan yang terbaik atas kesempatan yang diberikan oleh Allah. Demikian juga dengan yang kita lalui di tahun ini (tahun 2022) yang sepertinya akan banyak catatan yang dapat kita hasilkan. Catatan ini akan dibaca oleh anak cucu, generasi ke generasi, dan dibaca oleh manusia lintas ruang dan waktu. Untuk itu, kita perlu membuat catatan dengan baik, catatan yang baik, dan mencatat secara baik setiap kegiatan yang kita lakukan supaya hal yang baik-baik yang akan dilihat oleh generasi mendatang.

Alhamdulillah. Dengan segala syukur kita panjatkan bahwa pada tahun ini pandemi covid-19 telah berlalu sehingga banyak kegiatan yang dapat kita

lakukan secara langsung. Demikian juga dengan kegiatan KKN yang setiap tahun diadakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya ketika covid-19 sangat mengungkung kita untuk terus berada dalam “sangkar”. Tahun ini kita telah diberikan kesempatan oleh Allah untuk dapat melakukan semuanya secara langsung. Untuk itu, ada baiknya kita memanfaatkannya dengan baik.

Masa pandemi saat itu telah menjadi masa terberat dan tersulit yang harus dihadapi oleh semua orang. Keprihatinan harus dirasakan oleh semua pihak dari semua kalangan. Betapa masyarakat dihadapkan pada kenyataan yang selama ini tidak pernah terpikirkan bahkan terlintas pun tidak. Masyarakat dari semua kalangan dipaksa untuk “pintar” dalam semua hal.

Kenyataan yang demikian sudah berlangsung hampir dua tahun dan saat ini situasi sudah cukup terkendali. Akan tetapi, kebiasaan masyarakat Indonesia yang terkenal dengan kebudayaan dan kebiasaan gotong royong tetap dapat dilanjutkan. Kegiatan tersebut ternyata memberikan dampak positif dalam keadaan pandemi. Di samping adanya kebiasaan gotong royong yang telah menjadi budaya kita, Indonesia juga sangat diuntungkan dengan bonus demografi yang dimiliki. Banyak pemuda usia produktif yang turut serta membantu sebisa yang mereka lakukan. Para pemuda yang masih berstatus sebagai mahasiswa ini merasa terpanggil untuk membantu sebisa yang mereka mampu. Terlepas dari tujuan mereka mengadakan kegiatan adalah untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), segala yang mereka lakukan dirasakan sudah sangat membantu.

Kegiatan KKN tahun ini begitu istimewa. Setelah melewati masa pandemi yang cukup “mengekang” tahun ini teman-teman mahasiswa sudah dapat melaksanakan KKN secara langsung di lapangan. Dengan begitu, diharapkan segala yang mereka programkan dan laksanakan akan dapat

berdampak langsung di masyarakat. Berbagai program tentunya disusun sesuai dengan kebutuhan yang *urgent* untuk dilaksanakan. Tidak banyak mungkin yang dapat dilakukan mengingat waktu yang juga sangat terbatas. Akan tetapi, setidaknya mereka telah membuktikan bahwa kehadiran mereka sebagai mahasiswa dan pemuda cukup dirasakan di lingkungan mereka sendiri. Begitupun dengan dilaksanakannya KKN ini diharapkan akan sedikit membantu masyarakat di lingkungan tempat KKN. Oleh sebab itu, kehadiran mereka di tengah masyarakat secara langsung akan memberikan kontribusi positif bagi warga.

Pada akhirnya, kita hanya dapat berdoa. Kita telah mampu melewati masa pandemi yang demikian suram dengan baik. Untuk itu, kita sebagai manusia hanya dapat memosisikan dalam dua bentuk. Pertama, kita sebagai manusia diwajibkan untuk terus berusaha dan berupaya untuk menghadapi segala situasi secara baik dan bijak. Kedua, kita sebagai makhluk ciptaan Allah tidak ada hal lain yang dapat kita lakukan kecuali berpasrah diri. Oleh karena itu, berusaha dan berdoa tetap menjadi pilihan terbaik bagi kita semua. Mari tetap jaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti yang telah dianjurkan. Mari tetap menjadi diri dan lingkungan kita demi memutus mata rantai virus corona untuk selamanya. Di tengah kondisi yang demikian semoga kita semua tidak lupa untuk selalu berbahagia. Ceria selalu dalam menghadapi segala kondisi. Semoga tetap sehat dan semangat. Sampai bertemu pada KKN berikutnya dengan berbagai program kegiatan yang lebih mutakhir. Akhirnya, izinkan saya untuk menutup dengan pantun.

Pergi belanja ke Pasar Klaten

Tidak lupa membeli semangka

Selalu semangat untuk semua teman-teman KKN

Kalian semua memang luar biasa

Salam sehat dan kuat,

Selalu ceria dan bahagia,

Dosen Pembimbing KKN 184



Dr. Nuryani, S.Pd., M.A.

198206282009122003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Mahasiswa memiliki tugas untuk menemukan dan mengembangkan potensi di lokasi KKN. Dengan pengembangan potensi tersebut diharapkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat akan ditemukan solusinya.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, *relative independent* dari orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan kebudayaan-kebudayaan yang beraneka ragam dalam satu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Kondisi masyarakat terus berubah-ubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus cepat ditanggulangi sehingga menjadi seimbang, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam

masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relative kurang baik. Oleh karena itu, diusahakan suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang kini dihadapi oleh masyarakat, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai solusi terhadap situasi, keadaan, dan permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan dan program KKN dilaksanakan di Desa Sukamekarsari dan menyesuaikan dengan kebutuhan, permasalahan, dan potensi yang ada di masyarakat.. Potensi serta permasalahan di setiap daerah tentunya tidaklah sama. Desa Sukamekarsari memiliki potensi yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang membutuhkan solusi. Contohnya dalam bidang pendidikan yang masih kurang mendapatkan perhatian seperti kurangnya minat baca masyarakat, kurangnya antusias siswa dalam belajar dan sarana prasarana yang belum memadai. Namun, di samping itu, Desa Sukamekarsari memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan seperti berdirinya UMKM produksi jamur tiram. Di mana dengan adanya UMKM ini telah membantu perekonomian warga sekitar.

Dengan hal ini, kampus berharap bahwa mahasiswa dapat membantu dan menjadi bagian dari perubahan di Desa Sukamekarsari. Permasalahan diangkat dari isu-isu dan keluhan dari pihak desa di berbagai bidang, yaitu bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan lingkungan social. Untuk itu, dalam KKN ini tema yang diangkat adalah Optimalisasi Potensi Desa Sukamekarsari. Oleh karena itu, menerjunkan mahasiswa ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekadar

teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan tema dan dasar pemikiran di atas, kelompok Jagadhita mempunyai harapan agar masyarakat memiliki pemikiran yang kuat dalam menghadapi berbagai kesulitan yang timbul dalam situasi dan kondisi saat ini sehingga terbentuk pemberdayaan masyarakat yang lebih maju untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas desa. Hal ini juga menjadi dorongan serta motivasi kami, para anggota kelompok Jagadhita, untuk membantu dan mendampingi masyarakat di desa Sukamekarsari dalam bentuk melaksanakan kegiatan KKN.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamekarsari, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak-Banten. Desa ini memiliki 8 kampung, 21 RT, dan 10 RW.

Tabel 1: Tempat Kegiatan KKN

No.	Tempat Kegiatan KKN	Wilayah			
		Desa	kecamatan	Kabupaten	Provinsi

1.	Desa Sukamekarsari	Sukamekar sari	Kalanganyar	Lebak	Banten
2.	SDN 02 Sukamekarsari				
3.	SDN 04 Sukamekarsari				
4.	TK-KB Anakku Sayang				
5.	Majlis Al-Birru RW 02				
6.	Masjid Al- Ikhlas				
7.	Madrasah				
8.	Aula Desa Sukamekarsari				
9.	Lapangan Badminton RW 03				
10	Lapangan Futsal RW 09				

C. Permasalahan dan Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei lokasi yang telah kami lakukan di Desa Sukamekarsari, kami menemukan beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan dan aset yang perlu dikembangkan baik dari masyarakat itu sendiri maupun dari pemerintah setempat. Kami menemukan 4

fokus bidang permasalahan yaitu bidang pendidikan, ekonomi, agama, dan lingkungan sosial.

Bidang Pendidikan, di desa Sukamekarsari ini pendidikan masih membutuhkan perhatian lebih khususnya untuk Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), masih banyaknya anak yang belum bisa membaca dan minat literasi masih kurang. Permasalahan selanjutnya di bidang pendidikan yaitu membuat inovasi pembelajaran untuk anak agar memiliki minat belajar dan mengurangi bermain gawai.

Bidang Ekonomi, Desa Sukamekarsari memiliki potensi ekonomi yaitu dalam pengolahan jamur tiram dan ternak pangan ikan patin. Untuk jamur tiram sendiri sudah memilii Badan Usaha Milik Desa (bumdes) yang berada di Kampung Bojong. Rencana selanjutnya Desa Sukamekarsari ingin menambah olahan singkong untuk menjadi potensi ekonomi masyarakat.

Bidang Agama, di Desa Sukamekarsari sebagian besar masyarakatnya baik anak-anak ataupun orang tua memiliki kegiatan rutin pengajian di setiap minggunya. Permasalahan yang didapat di Bidang Agama yaitu kurangnya motivasi untuk belajar TPQ/TPA, kegiatan keagamaan yang kurang efektif sehingga menimbulkan kurangnya jamaah pada saat kegiatan keagamaan tersebut, dan orientasi masyarakat yang cenderung mencari penghasilan sehingga minimnya kegiatan sholat berjamaah. Potensi bidang Agama di Desa Sukamekarsari yaitu masyarakat di Desa sangat menanamkan gotong royong sehingga ketika ada acara keagamaan masyarakat dapat memeriahkan dan mensukseskan acaranya, sikap kepedulian yang tinggi sesama masyarakat yang lain terhadap agama sehingga dapat bergotong royong membangun rumah ibadah seperti masjid dan

mushola, dan masjid yang terletak di tempat yang strategis sehingga memudahkan untuk para musafir untuk beristirahat di Desa.

Bidang Lingkungan Sosial, Desa Sukamekarsari memiliki karang taruna yang baru aktif kembali akibat Covid -19. Lalu masyarakat Desa Sukamekarsari aktif di olahraga badminton dan sangat antusias pada perlombaan. Lalu permasalahan yang ada yaitu pengelolaan sampah belum begitu aktif di Desa Sukamekarsari.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat dokus isu utama KKN 2022.

Tabel 2: Fokus dan prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Pencegahan Penyebaran Covid-19	- Pembagian Masker
Bidang Keagamaan	- Perayaan 1 Muharam - Waqaf Al-Qur'an - Pelayanan Pengajaran TPA dan TPQ - Waqaf Meja - Pengajian Rutin (Yasin, Diba')
Bidang Pendidikan	- Pengembangan Taman Baca - Pelayanan Pengajaran TK dan SD - Pelatihan IT basic ms. Word - Les Bahasa Inggris dan Arab
Bidang Ekonomi	- Sosialisasi Kewirausahaan dan Pembuatan Nugget Jamur

	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi menabung dan Kreativitas membuat celengan dari barang bekas - Pelatihan Laporan Keuangan Menggunakan Buku Warung
Bidang Lingkungan dan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Perayaan 17 Agustus - Jum'at Sehat - Jum'at bersih - Proses Pemilahan Sampah

E. Sasaran dan target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 2022 184 Jagadhita, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Sasaran dan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembagian Masker	Masyarakat Desa Sukamekarsari	20 warga di RW 09
2.	Perayaan 1 Muharram	Masyarakat Desa Sukamekarsari dan SDN 02 Sukamekarsari	50 orang di SDN 02 Sukamekarsari dan 30 orang di Desa Sukamekarsari mengikuti Perayaan 1 Muharrom
3.	Waqaf Al-Qur'an	Masjid dan Mushala di Desa Sukamekarsari	Menyebarkan di setiap masjid dan mushola yang ada di Desa Sukamekarsari

4.	Pelayanan pengajaran TPA dan TPQ	Anak TPA dan TPQ Majelis Al-Birru Desa Sukamekarsari	15 anak di Majelis Al-Birru mengikuti kegiatan pengajaran TPA dan TPQ
5.	Waqaf Meja	Majlis Al-Birru Desa Sukamekarsari	20 buah meja untuk disalurkan ke Majelis Al-Birru RW 02 Desa Sukamekarsari untuk anak belajar
6.	Pengajian Rutin (Yasin, Diba')	Masyarakat Desa Sukamekarsari	15 orang warga masyarakat di Desa Sukamekarsari mengikuti kegiatan pengajian rutin
7.	Pelayanan Pengajaran TK dan SD	Anak-anak TK dan SD di Desa Sukamekarsari	40 siswa di TK dan 40 Siswa di SD mendapatkan pengajaran.
8.	Pengembangan Taman Baca	Anak-anak dan Remaja di Desa Sukamekarsari	20 Anak-anak dan Remaja di RW 01,02,03,04,05 dan 09 mendapatkan pembelajaran tambahan melalui taman baca.

9.	Pelatihan IT basic ms. Word	Guru SD di Desa Sukamekarsari	10 Guru di SDN 02 Sukamekarsari mendapatkan ilmu tambahan untuk mengembangkan kemampuan mengajar.
10.	Les Bahasa Inggris dan Arab	Anak-anak di Desa Sukamekarsari	15 Anak-Anak di RW 02 mengikuti kegiatan Les Bahasa Inggris dan Arab
11.	Sosialisasi Kewirausahaan dan pembuatan nugget jamur	Ibu-ibu masyarakat di Desa Sukamekarsari	25 ibu-ibu masyarakat Desa Sukamekarsari untuk mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan.
12.	Sosialisasi menabung dan Kreativitas membuat celengan dari barang bekas	Anak-anak TK di Desa Sukamekarsari	30 Anak-anak di TK RW 01 mengikuti kegiatan membuat celengan dari barang bekas
13.	Pelatihan Laporan Keuangan Menggunakan Buku Warung	Bumdes di Desa Sukamekarsari	5 anggota bumdes di Desa Sukamekarsari mengikuti pelatihan laporan keuangan

14.	Perayaan 17 Agustus	Anak-anak TK, SD dan masyarakat di Desa Sukamekarsari	20 anak-anak TK, 50 anak-anak SD dan 30 warga di RW 03 dan 09 mengikuti kegiatan perlombaan perayaan kemerdekaan.
15.	Jum'at Sehat dan jum'at bersih	Anak-anak TK dan Ibu-ibu di Desa Sukamekarsari	25 anak-anak TK dan 10 ibu-ibu Warga di RW 02 mengikuti senam pagi, dan senam sore.
16.	jum'at bersih	Masyarakat di Desa Sukamekarsari	10 warga di RW 09 Desa Sukamekarsari mengikuti kegiatan kerja bakti
17.	Proses pemilahan sampah	Masyarakat dan anak-anak SD di Desa Sukamekarsari	6 buah poster untuk disebar di Desa, SDN 02 Sukamekarsari dan SDN 04 Sukamekarsari

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 184 Jagadhita ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Sukamekarsari, Kecamatan Kalanganyar,
Kabupaten Lebak-Banten

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Penyusunan Laporan Individu
4. Penyusunan *E-Book* kelompok

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam Tabel berikut:

- 1) Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

Jadwal pra-KKN adalah sebagai berikut;

Tabel 4: Jadwal Kegiatan pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei s/d 10 Juni 2022
3.	Pembekalan	27 April
4.	Survey	29 Mei 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

- 2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program kerja KKN 184 Jagadhita sebagai berikut:

Tabel 5: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	Pelepasan mahasiswa KKN oleh rektor	25 Juli 2022
2.	Pembukaan KKN di Kecamatan	26 juli 2022
3.	Pembukaan KKN di Desa	27 juli 2022
4.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	28 Juli 2022
5.	Implementasi Program	28 Juli-23 Agustus 2022
6.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	27 Juli 14 Agustus 2022
7.	Penutupan	24 Agustus 2022

3) Penyusunan Laporan individu

Jadwal kegiatan penyusunan laporan individu KKN 184 Jagadhita sebagai berikut:

Tabel 6: Jadwal Penyusunan Laporan individu KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Laporan minggu pertama	31 Juli 2022
2.	Laporan minggu kedua	07 Agustus 2022
3.	Laporan minggu ketiga	14 Agustus 2022
4.	Laporan minggu keempat	28 Agustus 2022

4) Penyusunan *E-Book* kelompok KKN

Jadwal kegiatan Penyusunan *E-Book* kelompok KKN 184 Jagadhita sebagai berikut:

Tabel 7: Jadwal Penyusunan *E-Book* kelompok KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	25 September 2022
2.	Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	11 September- 30 September 2022
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen pembimbing	30 September-30 Oktober 2022
4.	Penyerahan draft laporan e-book hasil KKN	30 September 2022
5.	Pengesahan e-book oleh Dosen pembimbing	30 Oktober 2022
6.	Penilaian hasil kegiatan	Oktober-Desember 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara bersama selama satu bulan di Desa Sukamekarsari. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN Desa Sukamekarsari,

permasalahan/asset utama Desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKn berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut Desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan factor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendari dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Jagadhita 184 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER

Sebelum kegiatan KKN-Reguler dilaksanakan, perlu beberapa strategi persiapan yang harus dilakukan, diantaranya yaitu pemetaan sosial. Pemetaan Sosial ini bertujuan untuk memahami dan mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi sosial Masyarakat di desa yang menjadi objek kegiatan KKN-Reguler. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Kemudian di lanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat, yang mana hal ini bertujuan agar kegiatan KKN-Reguler yang kami lakukan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat yang ada, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Sehingga program-program yang dilakukan ketika kegiatan KKN-Reguler ini dapat menjadi solusi dari beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut.

A. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan suatu metode atau proses pengumpulan data dan informasi baik yang bersifat sekunder maupun primer untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi, teknik, kelembagaan masyarakat, dan mengidentifikasi karakteristik masyarakat di wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program yang akan direncanakan. Sebelum kita melakukan kegiatan KKN-Reguler kita perlu untuk melakukan pemetaan sosial ini, karena pemetaan sosial merupakan proses menganalisis serta membaca kondisi suatu masyarakat, guna menemukan permasalahan yang terjadi di

masyarakat, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masalah-masalah tersebut bisa saja berupa kemiskinan, kesenjangan sosial, kriminalitas, ataupun pendidikan yang rendah. Dengan melakukan pemetaan sosial kita akan mengetahui bagaimana keadaan masyarakat maupun lingkungan fisik, misalnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana umum lainnya yang ada di desa tersebut. Sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan mendalami bersama masyarakat untuk memunculkan topik-topik dan tema-tema tertentu dalam menyelesaikan permasalahan sosialnya yang akan dituangkan dalam program-program kerja KKN-Reguler ini.

Dalam melakukan pemetaan sosial ada beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, antara lain :

1. Survei lapangan

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pemetaan sosial adalah survei lapangan. Survei (survey) atau lengkapnya self-administered survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi: Sejumlah besar responden.

Survey lapangan atau survey lokasi merupakan tahapan awal yang sangat penting sebelum merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja dimana dalam survey lokasi tersebut kita dapat mengetahui letak keadaan tanah dan keadaan lingkungan masyarakat

desa tersebut sehingga kita dapat merencanakan semaksimal mungkin hal apa saja yang akan kita kembangkan di daerah atau desa tersebut, dengan mencari potensi yang dimiliki desa.

Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Dari pengertian tersebut sudah jelas bahwa tujuan dari diadakannya wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi yang mana dalam hal ini informasi mengenai desa yang menjadi objek KKN-Reguler ini. Proses wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para tokoh-tokoh penting yang ada di desa tersebut, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, pedagang, dll.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan observasi dilakukan tanpa wawancara, atau Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengamati objek dengan akurat, kemudian mencatat berbagai fenomena yang ada, kemudian di kumpulkan dan dilanjutkan dengan proses analisis, tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, (ruang), geografis desa, orbitasi, keadaan sosial ekonomi, potensi, dan interaksi sosial.

4. Diskusi kelompok Terpumpun

Diskusi kelompok terpumpun adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (Irwanto, 2006). Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang erlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah singkatan yang berasal dari empat elemen dalam metode analisis ini, yakni Strength yang berarti kekuatan, Weakness yang berarti kelemahan, Opportunities yang berarti kesempatan, dan Threats yang berarti ancaman. Dengan demikian, analisa SWOT dapat kita artikan sebagai sebuah teknik perencanaan strategi maupun penyelesaian masalah yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini menekankan pada pentingnya peran faktor internal maupun faktor eksternal guna menyusun strategi perencanaan ide dan penyelesaian masalah secara efektif.

Keempat komponen analisa SWOT akan memudahkan kita dalam mengetahui sekaligus memetakan faktor-faktor penting yang mengelilingi sebuah rencana atau strategi. Dengan menggunakan analisa SWOT, kita dapat mengetahui apa saja faktor-faktor internal yang dimiliki desa, seperti faktor kekuatan dan kelemahan, sekaligus faktor-faktor eksternal yang berada di luar desa, seperti kesempatan dan ancaman. Dan dengan mengetahui potensi-potensi pemicu permasalahan dari analisa SWOT yang dapat berupa kekurangan maupun ancaman, kita dapat lebih jeli dalam melihat kemungkinan masalah yang akan datang di hari depan.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa

sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.

Pemetaan sosial (social mapping) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan. NettIng, Kettner dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan sosial profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat. Penelusuran sejarah desa diperlukan untuk mengungkap kembali sejarah masyarakat dan hal-hal lainnya yang terkait dengan Desa.¹

Berdasarkan hasil penelusuran sejarah desa diketahui berbagai perubahan yang dialami dalam masyarakat terutama yang terkait dengan pengembangan UTPPT diantaranya adalah aktivitas budidaya tanaman merupakan aktivitas yang sudah lama ditekuni oleh

¹ Nuryati Rina,dkk, "*Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*", Jurnal Agristan, Vol.2 No.1 (Mei,2020),4

masyarakat yaitu sekitar tahun 1920 walaupun keberadaan kelembagaan pendukungnya yaitu Balai Penyuluhan Pertanian baru dibentuk pada tahun 1990 dan aktivitas penyuluhan mulai terselenggara pada tahun 1995. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam

membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain. Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92).

Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?

- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep dan program pengembangan yang mendukung kapasitas masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang mendorong masyarakat untuk secara aktif

menginisiasi proses aktivisme sosial untuk memperbaiki keadaan dan kondisi dirinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat terdiri dari tiga poin utama, yaitu pengembangan masyarakat, kontribusi masyarakat dan manfaat masyarakat.

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan harus dimulai dengan penilaian atau pemetaan. Kedua bentuk pemetaan kebutuhan masyarakat tersebut cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah atau pemetaan aset masyarakat, lebih memilih melihat sisi positif atau positif dari kepemilikan properti kepada masyarakat atau biasa disebut pendekatan berbasis aset.

Tim KKN Jagadhita 184 menggunakan pendekatan *problem solving* untuk menemukan dan memahami berbagai permasalahan yang ada di masyarakat desanya. Metode pemecahan masalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan perubahan sosial dalam masyarakat dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, upaya awal yang dilakukan adalah menginventarisasi segala permasalahan yang dihadapi masyarakat sebelum melaksanakan program dan kegiatan. Selama pelaksanaan program dan kegiatan, setiap anggota tim KKN Jagadhita 184 melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang paling mungkin dilakukan oleh setiap penanggung jawab program. Berikut langkah-langkah pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan *problem solving*.

1. Identifikasi Masalahnya

Setiap anggota KKN Jagadhita 184 berusaha mencari permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Contohnya dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, pembelajaran dan pembaruan sosial keagamaan.

2. Temukan Akar Penyebab Masalahnya

Saat ditemukan permasalahan, anggota KKN Jagadhita 184 melakukan kajian mendalam terhadap penyebab permasalahan tersebut. Misalnya, kesadaran masyarakat yang rendah, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta kurangnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini, anggota KKN Jagadhita 184 mencoba merumuskan langkah-langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pembangunan ini tentunya melibatkan partisipasi berbagai pihak di desa seperti pemerintah desa, pemuda dan tokoh masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Karakteristik Tempat KKN 184 – Reguler

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler kelompok 184 yang terdiri dari 21 anggota bertempat di Desa Sukamekarsari. Desa Sukamekarsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Desa tersebut terdiri dari Kp. Pariuk Babakan, Kp. Pariuk Popojok, Kp. Pariuk Balesawah, Kp. Pariuk Mesjid, Kp. Bojong Kapunah, Kp. Bojong Apus, Kp. Rancawiru, Komp. Btn Pepabri, Kp. Pariuk Lebak.

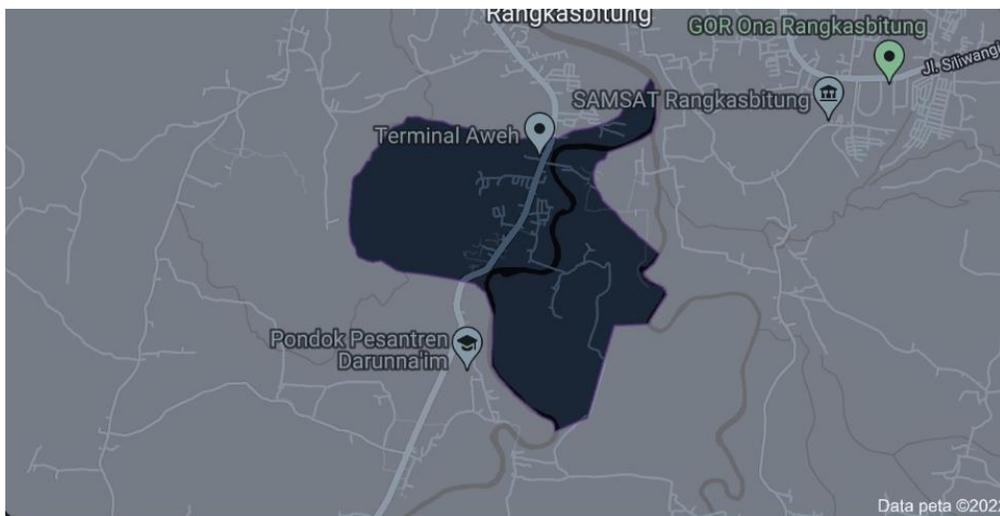
Desa Sukamekarsari dikenal juga sebagai desa swasembada. Sebab, lokasi desa dekat dengan ibukota kabupaten Lebak yaitu Rangkasbitung. Jarak antara Sukamekarsari – Rangkasbitung itu hanya 4,2 km. Kemudian didalam desa tersebut sudah banyak prasarana penunjang diantaranya ialah, terminal, puskesmas, dan sekolah dasar.

Desa Swasembada merupakan desa yang sudah maju, lokasi berada dekata dengan ibu kota, alat – alat teknis yang digunakan jauh lebih modern, tingkat pendidikan dan keterampilan sudah lebih tinggi, mata pencarian beragam dan tingkat kesadaran kesehatan tinggi.

Walaupun dikenal dengan desa swasembada, desa tersebut tak luput dari potensi ancaman bencana alam. Potensi bencana alam ialah longsor dan banjir. Potensi longsor terletak di Kp. Bojong Kapunah, Kp. Bojong Apus, Kp. Rancawiru, dan Kp. Pariuk Lebak. Adapun potensi banjir terletak di Kp. Pariuk Babakan, Kp. Bojong Kapunah, Kp. Bojong Apus, Kp. Pariuk Lebak.

B. Letak Geografis

Di bawah ini, merupakan letak geografis kegiatan KKN 184 UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Tepatnya, di Desa Sukamekarsari, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten.



Source: google.com

C. Struktur Penduduk

1. JUMLAH PENDUDUK DESA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tabel 8: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis kelamin

NO	NAWA WILAYAH	RW	JUMLAH KK	L	P	JUMLAH
1	Kp. Pariuk Babakan	001	262	458	445	903
2	Kp. Pariuk Popojok	002	161	270	286	556
3	Kp. Pariuk Balesawah	003	155	254	271	525
4	Kp. Pariuk Mesjid	004	144	239	248	487

NO	NAWA WILAYAH	RW	JUMLAH KK	L	P	JUMLAH
5	Kp. Pariuk Mesjid	005	159	221	243	464
6	Kp. Bojong Kapunah	006	244	406	398	804
7	Kp. Bojong Apus	007	171	323	295	618
8	Kp. Rancawiru	008	169	350	312	662
9	Komp. Btn Pepabri	009	204	340	352	692
10	Kp. Pariuk Lebak	010	84	145	148	293
JUMLAH			1.753	3.006	2.998	6.004

2. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

Tabel 9: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Agama

NO	AGAMA				
	ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	BUDHA	HINDU
1.	5995	5	4	0	0

Tabel 9: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Agama

3. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN

Tabel 10: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	KET
1	Anggota DPR RI	-	
2	Belum Bekerja	1.604	

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	KET
3	Bidan	3	
4	Buruh Harian Lepas	793	
5	Buruh Nelayan/ Perikanan	1	
6	Buruh Peternak	1	
7	Buruh Tani/ Perkebunan	5	
8	Dosen	1	
9	Guru	12	
10	Industri	4	
11	Karyawan BUMD	1	
12	Karyawan BUMN	8	
13	Karyawan Honorer	23	
14	Karyawan Swasta	152	
15	Kepolisian RI	7	
16	Lainnya	1	
17	Mekanik	3	
18	Mengurus Rumah Tangga	1.494	
19	Pedagang	31	
20	PNS	92	

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	KET
21	Pelajar/Mahasiswa	987	
22	Pelaut	1	
23	Pembantu Rumah Tangga	1	
24	Pensiunan	32	
25	Perawat	5	
26	Perdagangan	4	
27	Petani/Pekebun	340	
28	SOPIR	26	
29	TNI	7	
30	Tukang Las/Pandai Besi	2	
31	Ustadz/Mubaligh	17	
32	Wartawan	3	
33	Wiraswasta	459	

4. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tabel 11: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH PEREMPUAN	TOTAL
Tidak Tamat SD	304	326	630

Tamat SD/Sederajat	1062	1135	2197
Tamat SMP/Sederajat	448	407	855
Tamat SMA/Sederajat	548	358	906
Diploma	20	30	50
Strata 1	66	46	112
Strata 2	3	4	7
Strata 3	-	-	

5. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

Tabel 12: Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Umur

NO	KELOMPOK UMUR							KET
	0-10	11-20	21-30	31-40	41-50	51-60	60 KEATAS	
1.	1163	1177	1188	991	731	432	348	

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 13: Sarana dan Prasarana Desa

Sapras RW	Masjid/Musholla/Majlis Taklim	SD/MI	KB/TK/PAUD	Madrasah	Pondok Pesantren	Jembatan	Kantor Desa	Pos Ronda	Puskesmas	Posyandu

RW 001	-	-	1	-	-	-	1	1	-	1
RW 002	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
RW 003	-	1	-	-	1	-	-	1	1	1
RW 004	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
RW 005	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1
RW 006	2	-	-	1	1	-	-	1	-	1
RW 007	2	1	-	-	1	1	-	1	-	1
RW 008	1	-	-	-	-	1	-	1	-	1
RW 009	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1
RW 010	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-

Lampiran Sarana dan Prasarana

1. Lembaga Pendidikan di Desa Sukamekarsari
 - a. TK KB Anakku Sayang



Gambar 1: Sekolah TK KB Anakku Sayang

Source: sekolah.data.kemdikbud.co.id

- b. SDN 01 Sukamekarsari



Gambar 2: SDN 01 Sukamekarsari

Source: google.com/maps

- c. SDN 02 Sukamekarsari



Gambar 3: SDN 02 Sukamekarsari

Source: [google.com/maps](https://www.google.com/maps)

d. SDN 03 Sukamekarsari



Gambar 4: SDN 03 Sukamekarsari

Source: [google.com/maps](https://www.google.com/maps)

e. Madrasah (Sekolah Agama)



Gambar 5: Madrasah Desa Sukamekarsari

Source: [google.com/maps](https://www.google.com/maps)

2. Jembatan di Desa Sukamekarsari

a. Jembatan Ranca Wiru



Gambar 6: Jembatan Ranca Wiru Desa Sukamekarsari

Source: [republika.co.id](https://www.republika.co.id)

b. Jembatan Bojong Apus



Gambar 7: Jembatan Bojong Apus Desa Sukamekarsari

Source: facebook/Kampung Bojong Pasir Apus Aweh Desa Sukamekarsari

3. Wilayah Desa Sukamekarsari

a. Kantor dan Aula Desa Sukamekarsari



Gambar 8: Kantor dan Aula Desa Sukamekarsari

(Source: transrakyat.com)

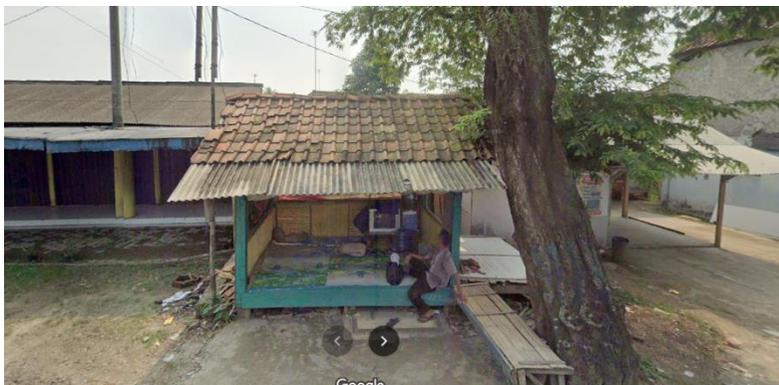
b. Rumah Ibadah (Masjid/Musholla/dsb)



Gambar 9: Rumah ibadah Desa Sukamekarsari

(Source: google.com/maps)

c. Pos Ronda



Gambar 10: Pos Ronda Desa Sukamekarsari

(Source: google.com/maps)

d. Puskesmas



Gambar 11: Puskesmas Desa Sukamekarsari
(Source: google.com/maps)

e. Posyandu



Gambar 12: Posyandu Desa Sukamekarsari
(Source: google.com/maps)

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 14: Matriks SWOT 01. Pencegahan Penyebaran COVID-19

Matriks SWOT 02. Pencegahan Penyebaran COVID-19		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none">• Di Sekolah, para siswa dan tenaga pengajar disiplin dengan kesehatan dirinya sendiri. Terlihat dari mereka yang disiplin dalam menggunakan masker, menjaga jarak ketika sedang dalam keramaian, dan juga selalu mencuci tangan ketika sebelum atau sesudah melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none">• Berbanding terbalik dengan keadaan di sekolah, Masih banyak masyarakat yang tidak mempercayai adanya COVID-19. Banyak pula yang menganggap bahwa COVID-19 sudah tidak ada, Jarang sekali terlihat ada warga yang memakai masker dalam kegiatan sehari - hari

	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan kami 	mereka di tempat umum
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Keterbukaan dan keramahan warga sekitar dalam menanggapi program kami sangatlah besar	Mahasiswa turut serta dalam pelayanan kesehatan masyarakat seperti turut serta dalam kegiatan posyandu. Mahasiswa juga mengadakan sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran COVID-19	Mahasiswa melakukan pembagian masker kepada warga sekitar sekaligus memberikan penyuluhan betapa pentingnya menggunakan masker di tempat umum

Tabel 15: Matriks SWOT 02. Sektor Agama

Matriks SWOT 02. SEKTOR KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fasilitas yang mendukung seperti masjid, musala, dan Taman Pendidikan Quran (TPQ). • Tersedianya majelis taklim baik untuk bapak-bapak, maupun ibu-ibu. • Antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran dan pengajian.
Eksternal	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
	OPPORTUNITIES (O)	

<p>Keterbukaan warga, majelis taklim, dan TPQ dalam menerima mahasiswa KKN serta antusias dalam kerja sama.</p>	<p>Mahasiswa mengabdikan dengan cara mengajarkan anak-anak TPQ dan anak-anak masjid.</p> <p>Mahasiswa turut mengembangkan potensi anak-anak dengan perlombaan keislaman.</p> <p>Mahasiswa turut hadir dalam kegiatan majelis taklim.</p>	<p>Mahasiswa melakukan kerja sama dengan beberapa TPQ dan RW untuk meramaikan kembali masjid dengan cara membuat perlombaan saat PHBI.</p>
---	--	--

Tabel 16; Matriks SWOT Sektor Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 03. SEKTOR LINGKUNGAN & SOSIAL		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fasilitas yang mendukung seperti masjid, mushalla, lapangan setempat dan Taman Pendidikan Quran (TPQ) juga Taman Pendidikan Anak-anak (TPA). • Dapat bekerjasama baik dengan warga sekitar juga organisasi pemuda di desa setempat.

	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap rangkaian acara. • Ketepatan hari besar yaitu HUT RI. 	dibandingkan sebelumnya.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Antusiasme warga serta dukungan pejabat daerah membuat setiap program kerja yang dilaksanakan, terlaksana dengan baik.	Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas, berkoordinasi dengan pihak setempat seperti DKM Mesjid, ketua RT/RW, tetangga, masyarakat sekitar, serta memiliki birokrasi yang baik antar pemuda setempat dengan mahasiswa.	Mengembangkan dan merekonstruksi beberapa program yang sudah ada dengan membuat ide-ide baru dan prosedural yang tersusun sehingga dapat menarik perhatian warga sekitar terkhusus anak-anak.

Tabel 17: Matriks SWOT Sektor Ekonomi
 MATRIKS SWOT 04. SEKTOR EKONOMI

Matriks SWOT Sektor Ekonomi		
MATRIKS SWOT 04. SEKTOR EKONOMI		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fasilitas yang mendukung • Koordinasi yang baik antara masyarakat sekitar dengan anggota kelompok • Antusiasme Ibu – Ibu PKK dan anak – anak dalam mengikuti kegiatan yang diadakan • Terdapat BUMDes dan Jamur sebagai sumber potensi Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak usaha – usaha kecil milik warga sekitar yang bangkrut selama masa pandemic. Karena hal ini pun, ekonomi masyarakat pun ikut menurun. Setelah pandemic berrangsur membaik, banyak warga yang baru memulai usaha kecil – kecilan mereka kembali
Eksternal	OPPORTUNITIES (O) STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O)	

<p>Keterbukaan warga, Komunitas Ibu – Ibu PKK, dan Tenaga Pengajar di Sekolah dalam menerima mahasiswa KKN serta antusias dalam bekerja sama mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa</p>	<p>Mahasiswa mengadakan pelatihan membuat laporan keuangan untuk mengelola BUMDes setempat</p>	<p>Mahasiswa melakukan kerja sama dengan ibu – ibu PKK untuk mengadakan sosialisasi kewirausahaan untuk membantu bisnis kecil.</p>
--	--	--

Tabel 18: Matriks SWOT Sektor Pendidikan
 MATRIKS SWOT 05. SEKTOR PENDIDIKAN

MATRIKS SWOT 05. SEKTOR PENDIDIKAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fasilitas yang mendukung seperti Sekolah SDN Negeri , dan Sekolah PAUD . • Antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah pada tingkat SD. dan tingkat PAUD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman siswa akan materi yang seharusnya telah ia pahami pada tingkat kelas sebelumnya. Seperti contoh, anak kelas 6 SD belum bisa perkalian matematika dasar dan banyak materi lainnya yang seharusnya telah siswa pahami.
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (W-O)

<p>Keterbukaan pihak sekolah-sekolah SDN , dan PAUD dalam menerima mahasiswa KKN serta antusias dalam bekerja sama dalam hal pendidikan.</p>	<p>Mahasiswa mengabdikan dengan cara mengajar anak-anak SD dan anak-anak PAUD .</p> <p>Mahasiswa turut mengembangkan potensi anak-anak dengan materi pengenalan microsoft word dan cara menggunakannya.</p>	<p>Mahasiswa melakukan kerja sama dengan pihak sekolah untuk mengadakan program pengenalan microsoft word dan cara mengaplikasikannya.</p>
--	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Jum'at Sehat (Senam)
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	<p>1) Lapangan RW 02</p> <p>2) TK KB Anakku Sayang</p> <p>Waktu : Setiap hari Jum'at (Dimulai dari minggu ke-1)</p>
Lama Pelaksanaan	1 Jam (Setiap waktunya)

Tim Pelaksana	Dede Rina Utariah, Kirana Chandradewi, Nur Alisa Febriyanti, Salsabila. Kiki Farika Geatalva, Mira Rahmawati, Amanda Putri Rahayu, Adelia Fitri, Hemi Aulia Rahmah, Dini Nur Wulan Sari, Zulfa Fauziyah
Tujuan	Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Sekitar
Sasaran	Anak - anak TK KB Anakku Sayang dan Ibu - Ibu di RW 02
Target	30 orang
Deskripsi kegiatan	Mengikuti senam yang diadakan warga RW 02, dan berpartisipasi menjadi instruktur senam di TK KB Anakku Sayang
Hasil Kegiatan	Badan menjadi lebih sehat, Meningkatnya kesadaran diri masyarakat akan pentingnya hidup sehat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Posyandu
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Lokasi Posyandu RW 09, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 jam

Tim Pelaksana	Najla Wafa Rafilah, Nur Alisa Febriyanti, Amanda Putri Rahayu, Hemi Aulia Rahmah
Tujuan	Upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dan pencegahan stunting.
Sasaran	Warga sekitar RW 09
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Membantu meningkatkan terselenggaranya kegiatan pelayanan masyarakat serta pencegahan stunting di RW 09.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Jum'at Bersih (Kerja Bakti)
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Masjid Al – Ikhlas, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Ryzeu Harismayanti, Nur Alisa Febriyanti, Najla Wafa Rafilah, Salsabila, Kiki Farika Geatalva, Mira Rahmawati, Dini Nur Wulan Sari, Amanda Putri Rahayu, Zulfa Fauziyah,

	Hemi Aulia Rahmah, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly
Tujuan	Membersihkan Masjid Al-Ikhlas agar terlihat nyaman digunakan dalam kegiatan beribadah
Sasaran	Pengurus DKM Masjid Al – Ikhlas RW 09 dan warga sekitar
Target	5 orang
Deskripsi kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama pengurus DKM Masjid Al – Ikhlas untuk membersihkan Masjid Al-Ikhlas
Hasil Kegiatan	Masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan saat beribadah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Diskusi dengan Karang Taruna Setempat Mengenai Kegiatan 17 Agustus
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Kediaman warga RW 01, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Kiki Farika Geatalva, Nur Alisa Febriyanti, Mira Rahmawati, Dede Rina Utariah, Kirana Chandradewi, Saeful Huda, Salsabila, Muhammad Khairul Wildani, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Najma Nur Rahmah, Gilang Fitrah Ramadan, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Adelia Fitri
Tujuan	Bersinergi dalam Kegiatan HUT RI 17 Agustus
Sasaran	Warga RW 03 Sukamekarsari
Target	Seluruh anggota KKN Jagadhita 184 dan komunitas pemuda setempat
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan kegiatan HUT RI di wilayah tersebut serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan

Hasil Kegiatan	Memperkuat koordinasi dan komunikasi antara anggota KKN Jagadhita 184 dengan paguyuban pemuda sekitar, dan menjadikan anggota KKN Jagadhita 184 lebih siap dalam mengadakan acara perayaan 17 Agustus
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Perayaan HUT RI 17 Agustus
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1) TK KB Anakku Sayang 2) Lapangan Badminton RW 03 3) Lapangan RW 09 4) SDN 02 Sukamekarsari <p>Waktu :15 s/d 21 Agustus 2022</p>
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Jagadhita 184
Tujuan	Membangun rasa nasionalisme dan membangun solidaritas antar warga
Sasaran	Warga Desa Sukamekarsari

Target	200
Deskripsi kegiatan	Menyelenggarakan perlombaan yang berkolaborasi dengan pemuda setempat serta tenaga pengajar di Desa Sukamekarsari
Hasil Kegiatan	Acara berlangsung secara meriah, antusias warga sekitar saat berpartisipasi dalam perayaan 17 Agustus ini pun juga sangat besar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelayanan Pengajaran TPA
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Majlis Al – Birru, Setiap hari Senin s/d Rabu
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Hemi Aulia Rahmah, Najla Wafa Rafilah, Salsabila, Muhammad Khairul Wildani, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Kirana Chandradewi, Nur Alisa Febriyanti, Kiki Farika Geatalva, Mira Rahmawati, Amanda Putri Rahayu
Tujuan	Membantu tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar di Majlis Al – Birru

Sasaran	Siswa – siswi TK – SD di Majelis Al Birru
Target	25 orang
Deskripsi kegiatan	Mengajarkan siswa – siswi di Majelis Al – Birru tentang bagaimana cara membaca, menulis, berhitung hingga perkalian, dan juga beberapa penggalan hadist dan ayat Al – Qur’an
Hasil Kegiatan	Minat belajar anak semakin meningkat dan semakin banyak anak yang bisa membaca dan menulis disana
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pelayanan Pengajaran TPQ
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Majlis Al – Birru, Setiap Hari Selasa s/d Sabtu
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Zulfa Fauziyah, Adelia Fitri, Salsabila, Najma Nur Rahmah, Dini Nur Wulan Sari, Fajar Fakhrul Aziz, Hemi Aulia Rahmah, Dede Rina Utariah, Kirana Chandradewi, Najla Wafa Rafilah

Tujuan	Membantu tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar, dan meningkatkan minat baca Al - Qur'an di Majelis Al - Birru
Sasaran	Siswa - Siswi Pra Sekolah - 6 SD di Majelis Al-Birru
Target	20 orang
Deskripsi kegiatan	Mengajarkan siswa siswi di Majelis Al-Birru bagaimana cara membaca Iqra' dan Al - Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid dan Makhrajnya, serta mengajarkan dasar - dasar Islam secara singkat seperti rukun Islam, rukun Iman, dsb.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya minat baca siswa - siswi di Majelis Al - Birru, dan juga kemampuan anak untuk dapat membaca Iqra'dan Al - Qur'an pun semakin baik
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengikuti Pengajian Yasin Rutinan
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Masjid dan Mushalla di Desa Sukamekarsari, Setiap hari Kamis (dimulai dari minggu ke-1)
Lama Pelaksanaan	1 Jam 30 Menit

Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Dede Rina Utariah, Ryzeu Harismayanti, Saeful Huda, Muhammad Khairul Wildani, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Mira Rahmawati, Najma Nur Rahmah, Gilang Fitrah Ramadan, Fajar Fakhrol Aziz, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Najla Wafa Rafilah
Tujuan	Meningkatkan spiritual
Sasaran	Warga Desa Sukamekarsari
Target	20 orang
Deskripsi kegiatan	Anggota KKN Jagadhita 184 di bagi dalam beberapa kelompok untuk menghadiri pembacaan Yasin dan Tahlil di beberapa Mushalla dan Majid di Desa Sukamekarsari
Hasil Kegiatan	Selain meningkatnya spritiual anggota, kegiatan ini juga membuat anggota KKN Jagadhita 184 lebih mudah dalam berbaur dengan masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Perayaan Muharram
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	09

Tempat, Tanggal	1) SDN 02 Sukamekarsari (1 s/d 2 Agustus 2022) 2) Masjid Al – Ikhlas RW 09 (6 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	4 Jam (Setiap waktunya)
Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Dede Rina Utariah, Kirana Chandradewi, Ryzeu Harismayanti, Nur Alisa Febriyanti, Saeful Huda, Najla Wafa Rafilah, Salsabila, Muhammad Khairul Wildani, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Kiki Farika Geatalva, Mira Rahmawati, Dini Nur Wulan Sari, Amanda Putri Rahayu, Najma Nur Rahmah, Fajar Fakhrol Aziz, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Zulfa Fauziyah, Hemi Aulia Rahmah, Gilang Fitrah Ramadan
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam
Sasaran	Siswa – Siswi di SDN 02 Sukamekarsari, dan Anak – anak TK – SMP di Desa Sukamekarsari
Target	200 Pelajar
Deskripsi kegiatan	Mengadakan Pawai untuk Siswa – siswi di SDN 02 Sukamekarsari dan dilanjutkan dengan perlombaan yang diadakan di kelas masing – masing, seperti: Lomba mewarnai kaligrafi, lomba menghafal surah – surah pendek, lomba adzan, dan Lomba menghafal doa sehari – hari, dan sambung ayat

	Begitupun dengan perayaan Muharram , kami mengadakan beberapa lomba untuk merayakan tahun baru Islam, diantaranya: Lomba menyusun puzzle muslim, Lomba menghafal doa sehari hari, Lomba Adzan, Lomba menghafal surah – surah pendek, dsb.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya pengetahuan anak – anak di Desa Sukamekarsari mengenai Tahun Baru Islam
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengikuti Pengajian Rutin dan Majelis Ta'lim
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Misbahul Ulum, Setiap hari Senin dan Rabu (dimulai dari minggu ke-2)
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Kirana Chandradewi, Salsabila, Nur Alisa Febriyanti, Dini Nur Wulan Sari, Zulfa Fauziyah, Hemi Aulia Rahmah, Saeful Huda, Fajar Fakhrol Aziz
Tujuan	Menambah pengetahuan spiritual
Sasaran	Warga Desa Sukamekarsari
Target	30 orang

Deskripsi kegiatan	Berpartisipasi dalam pengajian rutin Fathul Qarib dan Yasin Fadhilah di Pondok Pesantren Misbahul Ulum
Hasil Kegiatan	Selain menambah pengetahuan dan wawasan anggota terhadap hal – hal yang menyangkut Agama Islam, kegiatan ini juga membuat anggota KKN Jagadhita 184 lebih mudah dalam berbaur dengan masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Santunan Anak Yatim
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	Lapangan Badminton RW 03, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 Menit
Tim Pelaksana	Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Dini Nur Wulan Sari, Zulfa Fauziyah, Salsabila
Tujuan	Menumbuhkan nilai – nilai sosial kemasyarakatan dan menjalin persaudaraan sesama Muslim untuk mewujudkan Islam yang penuh dengan kasih sayang
Sasaran	Anak – anak yatim di Desa Sukamekarsari

Target	22 anak
Deskripsi kegiatan	Menyalurkan uang santunan yang kami dapatkan dari masyarakat yang ingin sedikit membagikan hartanya kepada anak - anak yatim di Desa Sukamekarsari
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelayanan Pengajaran di TK KB Anakku Sayang
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	TK KB Anakku Sayang, Setiap hari Senin s/d Jum'at (dimulai dari minggu ke -1)
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Dede Rina Utariah, Adelia Fitri, Dini Nur Wulan Sari, Salsabila, Kiki Farika Geatalva, Amanda Putri Rahayu, Mira Rahmawati, Kirana Chandradewi, Nur Alisa Febriyanti, Zulfa Fauziyah, Fajar Fakhrul Aziz
Tujuan	Membantu tenaga pengajar di TK KB Anakku Sayang dalam proses belajar dan mengajar serta meningkatkan minat belajar anak terhadap sesuatu yang baru dipelajarinya

Sasaran	Siswa – Siswi di TK KB Anakku Sayang
Target	30 orang
Deskripsi kegiatan	Melakukan kegiatan praktik mengajar di TK KB Anakku Sayang
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pelayanan Pengajaran dan Pembelajaran Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	1) SDN 02 Sukamekarsari 2) SDN 04 Sukamekarsari Waktu : Setiap hari Senin s/d Sabtu (dimulai dari Minggu ke-1)
Lama Pelaksanaan	4 Jam (Setiap waktunya)
Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Kirana Chandradewi, Ryzeu Harismayanti, Saeful Huda, Salsabila, Muhammad Khairul Wildani, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Kiki Farika Geatalva, Najma Nur Rahmah, Gilang Fitrah Ramadan, Fajar Fakhrul Aziz,

	Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Adelia Fitri
Tujuan	Membantu tenaga pengajar di SDN 02 Sukamekarsari dan SDN 04 Sukamekarsari dalam proses mengajar, dan meningkatkan minat belajar anak
Sasaran	Siswa – siswi kelas 4 dan 5 di SDN 02 Sukamekarsari dan SDN 04 Sukamekarsari
Target	130 Siswa
Deskripsi kegiatan	Melakukan praktik mengajar di kelas 4 dan 5 di SDN 02 Sukamekarsari, serta memberikan pelatihan pembelajaran Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDN 02 Sukamekarsari dan SDN 04 Sukamekarsari
Hasil Kegiatan	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan anak meningkatnya kemampuan berhitung anak, serta anak lebih siap dalam mengerjakan Asesmen Kompetensi Minimum
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Taman Baca
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Masjid Al – Ikhlas 2) Majlis Al – Birru 3) Madrasah Hidayatul Islamiyah 4) Posko KKN Jagadhita 184 <p>Waktu : Setiap hari Senin s/d Kamis (dimulai dari minggu ke-1)</p>
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Dede Rina Utariah, Kirana Chandradewi, Ryzeu Harismayanti, Nur Alisa Febriyanti, Saeful Huda, Salsabila, Kiki Farika Geatalva, Mira Rahmawati, Amanda Putri Rahayu, Dini Nur Wulan Sari, Najma Nur Rahmah, Adelia Fitri
Tujuan	Meningkatkan minat baca warga desa Sukamekarsari
Sasaran	Anak – Anak di Desa Sukamekarsari
Target	80 anak
Deskripsi kegiatan	Membacakan cerita kepada anak - anak, mewarnai bersama, belajar membaca dengan anak – anak sekitar, dan jugs belajar berhitung dan bernyanyi bersama anak – anak di Desa Sukamekarsari
Hasil Kegiatan	Meningkatnya minat baca anak – anak di Desa Sukamekarsari

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Les Bahasa
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Majlis Al – Birru, Setiap hari Kamis dan Jum’at (dimulai dari minggu ke-2)
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Najla Wafa Rafilah, Muhammad Khairul Wildani, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Najma Nur Rahmah, Adelia Fitri, Fajar Fakhrol Aziz
Tujuan	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab
Sasaran	Siswa – siswi di Majlis Al – Birru
Target	20 anak
Deskripsi kegiatan	Mengajarkan dasar – dasar percakapan Bahasa Arab dan Inggris, juga dasar tata kalimat yang benar dalam berbahasa asing
Hasil Kegiatan	Meningkatnya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab dan Inggris
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Program	
---------	--

Program	Pengajaran <i>IT Basic Ms. Word</i>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	SDN 02 Sukamekarsari, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Dede Rina Utariah, Ryzeu Harismayanti, Saeful Huda, Dini Nur Wulan Sari, Amanda Putri Rahayu, Najma Nur Rahmah, Gilang Fitrah Ramadan, Zulfa Fauziyah, Najla Wafa Rafilah, Kirana Chandradewi
Tujuan	Meningkatkan kemampuan IT tenaga pengajar di SDN 02 Sukamekarsari
Sasaran	Tenaga Pengajar di SDN 02 Sukamekarsari
Target	10 Tenaga Pengajar SDN 02 Sukamekarsari
Deskripsi kegiatan	Mengajarkan dasar – dasar Ms. Office Word kepada Tenaga Pengajar di SDN 02 Sukamekarsari
Hasil Kegiatan	Kemampuan menggunakan Ms. Word milik Tenaga Pengajar di SDN 02 Sukamekarsari menjadi meningkat dan semakin baik. Hal ini juga membuat pada Tenaga Pengajar di SDN 02 Sukamekarsari

	lebih siap dalam “menyambut” Asesmen Kompetensi Minimum di SDN 02 Sukamekarsari
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Pembagian Masker
Bidang	Upaya Pencegahan COVID – 19
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Desa Sukamekarsari, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Jagadhita 184
Tujuan	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Menggunakan Masker
Sasaran	Warga Desa Sukamekarsari
Target	30 orang
Deskripsi kegiatan	Membagikan masker kepada masyarakat sekitar

Hasil Pemberdayaan	Meningkatnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya memakai masker. Kegiatan ini juga membuat semakin banyaknya warga Desa Sukamekarsari yang menggunakan masker di tempat – tempat umum.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Penempelan Poster
Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN 02 Sukamekarsari, 2 s/d 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Kiki Farika Geatalva, Najla Wafa Rafilah, Amanda Putri Rahayu, Mira Rahmawati, Saeful Huda, Salsabila, Nur Alisa Febriyanti, Muhammad Zaid Annashohi, Kirana Chandradewi, Gilang Fitrah Ramadan, Ryzeu Harismayanti
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya memilah sampah
Sasaran	Seluruh pelajar SDN 02 Sukamekarsari
Target	200 pelajar

Deskripsi kegiatan	Memberikan sosialisasi dan penempelan poster mengenai pentingnya pemilahan sampah
Hasil Pemberdayaan	Siswa – siswi di SDN 02 Sukamekarsari sudah mampu untuk membedakan mana sampah yang dapat didaur ulang dan mana yang tidak. Kegiatan ini juga membuat SDN 02 lebih bersih karena menurunnya tingkat siswa – siswi yang membuang sampah sembarangan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Kewirausahaan dan Pembuatan Nugget Jamur
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Aula Desa Sukamekarsari, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Zulfa Fauziyah, Kirana Chandradewi, Muhammad Zaid Annashohi, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Kiki Farika Geatalva, Adelia Fitri, Dini Nur Wulan Sari, Mira Rahmawati
Tujuan	Menumbuhkan kreativitas dalam bidang Kewirausahaan

Sasaran	Ibu – Ibu PKK Desa Sukamekarsari
Target	25 orang
Deskripsi kegiatan	Melakukan demonstrasi pembuatan nugget dari jamur
Hasil Pemberdayaan	Sosialisasi ini membuat ibu – ibu PKK mengetahui bagaimana cara berbisnis dengan baik, dan juga bagaimana cara membuat nugget yang berasal dari jamur
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Menabung dan Pembuatan Celengan dari Barang Bekas
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	KB. Anakku Sayang, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Zulfa Fauziah, Kirana Chandradewi, Muhammad Zaid Annashohi, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Adelia Fitri, Dini Nur Wulan Sari, Dede Rina Utariah

Tujuan	Menumbuhkan kesadaran anak tentang pentingnya menabung
Sasaran	Seluruh anak didik KB. Anakku Sayang
Target	30 anak
Deskripsi kegiatan	Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menabung kepada anak didik di TK KB. Anakku Sayang dan pembuatan celengan dari barang bekas
Hasil Pemberdayaan	Anak – anak di TK KB Anakku Sayang mengetahui pentingnya menabung sejak dini. Mereka juga sering memasukkan uang jajan mereka kedalam celengan yang mereka buat yang memang di pajang di TK KB Anakku Sayang
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pelatihan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Buku Warung
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	BUMDes Desa Sukamekarsari, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam

Tim Pelaksana	Zulfa Fauziyah, Kirana Chandradewi, Adelia Fitri, Dini Nur Wulan Sari, Najma Nur Rahmah
Tujuan	Meningkatkan kualitas pegawai BUMDes mengenai pembukuan
Sasaran	Pegawai BUMDes Desa Sukamekarsari
Target	10 orang
Deskripsi kegiatan	Memberikan informasi mengenai pembukuan laporan keuangan BUMDes menggunakan Aplikasi Buka Warung
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Waqaf Qur'an
Bidang	Agama
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Mushalla, Masjid, dan Pondok Pesantren di Desa Sukamekarsari, Setiap hari Kamis Malam Jumat (dimulai dari Minggu ke-2)
Lama Pelaksanaan	20 Menit
Tim Pelaksana	Saeful Huda, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Fajar Fakhrol Aziz, Dwi Akhmad Fauzan

	Saefudin, Salsabila, Gilang Fitrah Ramadan, Adelia Fitri, Muhammad Khairul Wildani, Ryzeu Harismayanti, Mira Rahmawati, Najma Nur Rahmah
Tujuan	Meningkatkan spiritual dan minat tadarus Al-Qur'an
Sasaran	Mushalla, Masjid, dan Pondok Pesantren di Desa Sukamekarsari
Target	Mushalla, Masjid, dan Pondok Pesantren di Desa Sukamekarsari
Deskripsi kegiatan	Menyalurkan Al - Qur'an yang di berikan oleh Kementerian Agama kepada mushalla, masjid, dan juga pondok pesantren di Desa Sukamekarsari
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut
Program	

Program	Waqaf Meja
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	1) Majelis Al-Birru (20 Agustus 2022) 2) Majelis RW 04 (23 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 jam

Tim Pelaksana	Muhammad Zaid Annashohi, Dede Rina Utariah, Saeful Huda, Najla Wafa Rafilah, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin , Mira Rahmawati, Dini Nur Wulan Sari, Najma Nur Rahmah, Gilang Fitrah Ramadan, Fajar Fakhrul Aziz, Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly, Salsabila, Muhammad Khairul Wildani, Adelia Fitri, Zulfa Fauziyah, Hemi Aulia Rahmah
Tujuan	Meningkatkan semangat dan antusias belajar dan mengaji
Sasaran	Siswa – Siswi Majelis Al – Birru dan Majelis RW 04
Target	30 Anak
Deskripsi kegiatan	Memberikan fasilitas berupa meja kepada siswa – siswi Majelis Al – Birru dan Majelis di RW 04 dari hasil penggalangan dana
Hasil Pemberdayaan	Siswa – Siswi di Majelis Al Birru dan Majelis RW 04 akan merasa lebih nyaman dalam kegiatan belajarnya karena sekarang mereka memiliki meja untuk belajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Waqaf Buku
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	07

Tempat, Tanggal	1) Aula Kantor Desa Sukamekarsari 2) Pondok Pesantren Al - Mizan 3) Majlis Al - Birru Waktu : 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Dede Rina Utariah, Saeful Huda, Muhammad Khairul Wildan, Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, Gilang Fitrah Ramadan, Fajar Fakhrol Aziz
Tujuan	Mengajarkan masyarakat pentingnya membaca buku dan meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Sukamekarsari
Sasaran	Warga Desa Sukamekarsari
Target	70 orang
Deskripsi kegiatan	Menyalurkan buku yang di dapatkan dari Kementerian Agama dan Perpustakaan Indonesia untuk Pojok Baca di Aula Desa Sukamekarsari dan Pondok Pesantren di wilayah setempat.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN Reguler 2022 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Semua ini dapat terjadi dikarenakan atas kerja sama yang baik dan juga dukungan dari berbagai pihak sehingga kami dapat mewujudkan KKN Reguler 2022 ini dengan sangat baik. Faktor – factor yang dapat mempengaruhi hal ini, antara lain :

a. Koordinasi

Komunikasi dan koordinasi merupakan hal yang sangat penting ketika kita mengadakan suatu kegiatan atau acara. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan KKN Reguler 2022 ini, komunikasi kami harus selalu terjaga dengan baik. Baik merupakan komunikasi antar sesama anggota, dosen pembimbing, staff desa, maupun dengan warga sekitar.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam menyambut dan mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN Jagadhita 184 ini sangatlah antusias. Masyarakat sekitar beberapabahkan ikut membantu dalam proses mempersiapkan acara yang kami adakan.

c. Pengalaman Masing – Masing Anggota

Pengalaman masing – masing anggota KKN Jagadhita 184 ini pun turut menjadi factor suksesnya acara – acara yang diadakan. Banyak dari kami yang sudah memiliki pengalaman dalam terjun secara langsung ke lingkungan social masyarakat. Berkat adanya pengalaman ini, acara – acara yang kami adakan pun dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

d. Kemampuan dan Kompetensi yang dimiliki oleh Anggota

Karena anggota KKN Jagadhita memiliki pengalaman terjun ke Lingkungan Sosial yang banyak, maka kemampuan dari masing –

masing anggota pun tidak diragukan lagi. Terutama dalam bidang pendidikan, kami memiliki anggota yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dimana sebelumnya, mereka memang sudah pernah melaksanakan praktik mengajar sebelumnya.

e. Alokasi Dana yang Cukup

Sumber dana juga merupakan elemen yang penting dalam mengadakan suatu kegiatan atau acara. Dana yang dikumpulkan oleh anggota KKN Jagadhita 184 berasal dari patungan yang dilakukan antar sesama anggota, dana yang diberikan oleh PPM kepada masing masing kelompok, dan juga hasil donasi yang kami kumpulkan pun menjadi salah satu factor pendukung penyuksesan KKN Reguler 2022 ini.

2. Faktor Penghambat

Dalam mengadakan sebuah acara, pastilah terdapat suatu penghambat ketika kita sedang mempersiapkan suatu acara atau kegiatan tersebut. Begitupula dengan kelompok kami. Hambatan yang dialami oleh Kelompok KKN Jagadhita184 ini dipicu oleh dua factor, yaitu factor internal dan eksternal, diantaranya :

a. Internal

Dalam melaksanakan KKN Reguler ini, kami memiliki beberapa masalah yang kemudian menghambat terlaksananya sesuatu acara yang kami adakan. Diantaranya seperti, kurangnya fasilitas yang dimiliki posko KKN Jagadhita 184. Beberapa alat penunjang acara pun akhirnya harus kami pinjam milik masyarakat sekitar. Begitupun dengan kendaraan. Di posko KKN Jagadhita 184 hanya memiliki 2 motor, dimana jumlah tersebut sangatlah kurang jika harus digunakan bersama saat sedang mempersiapkan suatu acara. Kurangnya kamar

mandi di posko juga menyebabkan sedikit keterlambatan bagi para anggota dalam bersiap – siap untuk melakukan sebuah kegiatan.\

b. Eksternal

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang menghambat persiapan acara kami. Salah satu nya dimana ketika kami ingin mengadakan acara perlombaan di suatu tempat, kami mengalami kendala perihal perizinan tempat untuk diadakan acara perlombaan untuk perayaan Muharram. Untuk dapat mengadakan lomba di tempat tersebut, kami membutuhkan perizinan dari ketua RW setempat, namun pada saat itu ketua RW sedang tidak berada di tempat, dan kami pun merasa kesulitan untuk menghubungi beliau untuk permasalahan perizinan ini selama beberapa hari.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang selanjutnya disebut sebagai KKN-Reguler, merupakan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah tertunda selama Covid-19. Terdapat lima fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup bidang keagamaan ditengah masyarakat, bidang Pendidikan dan inovasi pembelajaran, bidang ekonomi, serta bidang lingkungan dan sosial. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu memperluas penyebaran pengabdian yang mampu menjangkau ke banyak daerah yang ada di Desa Sukamekarsari. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan apapun di Desa tersebut sebagai sarana untuk mengatasi penyebaran Covid-19 dan menjadi Influencer dimasyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada KKN Jagadhita 184 yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya seperti wilayah desa nya yang cukup luas sehingga kami kurang mampu untuk melaksanakan kegiatan diseluruh desa. Belum lagi kondisi keuangan antar individu yang tidak bisa loyal dalam pengadaan suatu program karena keterlambatan bantuan dana dari pihak kampus.

Seluruh gagasan yang telah dilaksanakan melalui program kerja KKN Jagadhita 184 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap anggota di Desa Sukamekarsari. Terdapat 10 RW dan 21

RT yang ada di Desa Sukamekarsari dengan tidak kurang 17 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang pencegahan Covid-19 dilakukan pembagian masker dan edukasi kepada masyarakat. Pada bidang Keagamaan berupa perayaan 1 Muharram 1444, wakaf al-qur'an, wakaf meja belajar, pelayanan pengajaran TPA & TPQ, pengajian rutin, dan pelaksanaan adzan. Pada bidang Pendidikan berupa yang hampir dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat disituasi pelik, sehingga program pendampingan dan bimbingan belajar merupakan program rutin yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pengabdian ini. Prioritas program yang dilaksanakan yaitu berupa pengembangan taman baca, pelayanan pengajaran TK & SD, pelatihan IT Basic MS Word, dan pelatihan les Bahasa Asing (Inggris dan Arab). Pada bidang Ekonomi prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa Sosialisasi Kewirausahaan dan pembuatan nugget jamur bersama ibu-ibu PKK dan Posyandu, sosialisasi menabung dan kreativitas membuat celengan dari barang bekas, pelatihan keuangan menggunakan buku warung. Pada bidang Lingkungan dan Sosial, beberapa kegiatan yang telah terlaksana dalam perayaan 17 Agustus di empat tempat, yaitu di RW 03, RW 09, TK KB Anakku Sayang, dan SDN 02 Sukamekarsari, kegiatan jum'at sehat yang dilakukan di dua tempat yaitu di TK KB Anakku Sayang dan di RW 02, jum'at bersih yang dilakukan di Masjid Al-Ikhlas, serta proses pemilahan sampah. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami tiap-tiap daerah tempat kami mengabdikan. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintahan Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di Desa.
 - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN Reguler lebih jelas dan tepat waktu
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN Reguler lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya
 - c. Untuk dana KKN Reguler bilamana telah dialihfungsikan untuk program kerja, sebaiknya ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa
3. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa
 - b. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat Desa.

4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa

DAFTAR PUSTAKA

Nuryati Rina,,dkk, "*Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*", Jurnal Agristan, Vol.2 No.1 (Mei,2020).

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Ibu – Ibu PKK dan Posyandu

“Alhamdulillah saya dan ibu-ibu lain sangat senang atas kedatangan mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mau turun langsung membantu ibu-ibu untuk kegiatan POSYANDU ini, pekerjaan kami juga jadi lebih ringan dengan kehadiran eneng-eneng disini. Kami doakan semoga mahasiwa UIN Jakarta cepet lulus, dilancarkan segala urusannya, dan semoga pengabdian kepada masyarakat ini bisa membawa berkah, Aamiin. Setelah KKN selesai juga sering sering mampir kesini lagi nanti ibu ajak bacakan :)”

2. Bu Hj.Ely (Kepala Sekolah SDN 2 Sukamekarsari)

“Saya selaku kepala sekolah SDN 02 SUKAMEKARSARI mengucapkan terima kasih banyak untuk kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta dari kelompok 184 karena merasa terbantu dengan salah satu program kerjanya yaitu mengadakan Pelatihan IT *basic Microsoft Word* yang bisa digunakan oleh guru - guru muda maupun guru - guru yang sudah berumur untuk melatih kemampuan-kemampuan dasar dalam menggunakan *Microsoft Word*. Kami guru-guru SDN 02 Sukamekarsari merasa sangat terbantu karna yang awalnya kami belum mengerti cara mengetik di *Microsoft Word* dan cara membuat soal untuk ujian sekolah, sekarang kami sudah paham cara membuat soal. Semoga kedepannya kami bisa ahli dalam berkomputer dan semoga sukses selalu untuk kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta KKN kelompok 184. Harusnya KKNnya jangan sebulan saja tapi tiga bulan”

3. Ustadz Anwar (Pendiri Majelis Al-Birru)

"Saya sangat senang, bersyukur dan berterimakasih dengan adanya mahasiswa KKN ini, mungkin Allah mengabulkan beberapa harapan saya, seperti adanya sumbangan buku-buku dan meja untuk kegiatan mengaji di majelis Al-Birru, mudah-mudahan dapat membawa manfaat untuk kedepannya."

4. Ibu Mike (Guru KB Anakku Sayang)

"Bersinergi dalam setiap program yang dilakukan, pantang menyerah walau keadaan yang terpaksa mendesak "stop" untuk dilakukan, Terimakasih atas partisipasi dalam setiap eksekusi."

5. H. Khusnul Khorri (Kepala Desa Sukamekarsari)

"Alhamdulillah, saya sangat berterima kasih kepada peserta KKN JAGADHITA 184 karena menurut saya program KKN yang telah dijalankan berdampak positif bagi warga sekitar dan sangat membantu anak-anak yang kesulitan dalam belajar khususnya adik-adik yang bertempat tinggal di RT/RW kami."

6. Bapak H.Asep (Ketua RT 02 RW 09)

"Saya mewakili seluruh warga RT 002 sangat berterima kasih kepada Mahasiswa yang telah melaksanakan KKN ini dengan penuh pengabdian dan keikhlasan terlebih di lingkungan Desa Sukamekarsari. Semoga apa yang telah dilakukan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa."

7. Ibu Rosmini (Wali Murid di Majelis Al-Birru)

"Semoga selamat sampai tujuan. Dan semua sukses serta berhasil dalam menggapai cita-cita, Aamiin Taa Rabbal A'lamiin. Inshaallah lain waktu & Allah SWT berkehendak mampir ajak teman-teman yang lain juga. Terima

kasih sudah memberikan ilmu & pelajaran untuk anak-anak di Desa Sukamekarsari”

8. Ibu dan Bapak Edi (Tetangga di RW 09)

“Alhamdulillah semenjak kedatangan anak-anak KKN suasana disini tidak seram dan hening lagi, jadi ramai dan terasa lebih hidup, kami juga merasa senang karena ada yang nemenin dan ngajak ngobrol, soalnya anak-anak kami pada merantau semua. Jangan lupa buat sesekali berkunjung lagi kesini, tengokin ibu dan bapak, hati-hati dijalan, semoga semua yang dicita-citakan tercapai, sukses aamiin”.

9. Miftahul Ulum (Anggota Organisasi Pemuda Paguyuban Pengangguran Kelas Berat (PPKB) RW 03)

“Kesan untuk mahasiswa KKN yaitu sikap dan akhlaknya bagus, dapat mempersatukan kerukunan antar pemuda, serta tidak ada lagi gengsi untuk melakukan segala hal seperti pada saat perayaan 17 Agustus di RW 03 Desa Sukamekarsari. Dan untuk pesannya yaitu Man Jadda Wajadda yang artinya “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti akan berhasil.”

10. Yosep Candra (Anggota Organisasi Pemuda Paguyuban Pengangguran Kelas Berat (PPKB) RW 03)

“Kesan selama teman-teman mahasiswa KKN melaksanakan berbagai program kerja di Desa kami sangat menyenangkan warga di sini, salah satunya program kerja untuk perayaan 17 Agustus dengan mengadakan berbagai perlombaan yang dimeriahkan beserta dengan adanya santunan anak yatim pada saat penutupan acara 17-an dan berbagai penampilan yang ditampilkan oleh mahasiswa KKN yang sangat menghibur warga desa kami. Pesan untuk teman-teman mahasiswa KKN dalam pelaksanaannya sudah sangat kreatif karena rangka ikut mensejahterakan dan memajukan Desa

Sukamekarsari, semoga ke depannya dapat lebih kreatif dan inovatif lagi dalam acara-acara di tahun selanjutnya.”

11. Mohamad Subhan/A Ole (Anggota Organisasi Pemuda Paguyuban Pengangguran Kelas Berat (PPKB) RW 03 dan Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Lebak)

“Pesan dan kesan saya terhadap teman-teman mahasiswa KKN Jagaditha yang sudah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamekarsari khususnya RT/RW 001/003, alhamdulillah berbagai program kerja yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukamekarsari khususnya di RW 003, serta kami mendapatkan ilmu, wawasan serta pengalaman baru yang dapat kita serap untuk diterapkan kedepannya. Pun dalam program dan kegiatannya sangat membantu, baik dalam pendampingan untuk memajukan UMKM lewat Sosialisasi Kewirausahaan dan Demonstrasi Pembuatan Nugget Jamur, kemudian dalam bidang Pendidikan di mana para mahasiswa mengajar di PAUD dan SD yang ada di lingkungan kami, serta kegiatan lain seperti melangsungkan kegiatan Semarak HUT RI Ke 77 Tahun. Kami sangat bangga dan mengapresiasi penuh kepada rekan mahasiswa yang sudah mengimplementasikan poin ke tiga tridarma perguruan tinggi sebagaimana mestinya. Semoga kita semua selalu bermanfaat secara individu maupun kelompok dan kita segera dapat bertatap muka kembali dikemudian hari.”

12. Taufan (Anggota Organisasi Pemuda Paguyuban Pengangguran Kelas Berat (PPKB) RW 03)

“Junjunglah tinggi prioritas masyarakat karena pada hakikatnya akan kembali kepada masyarakat juga. Pesan untuk mahasiswa KKN yaitu jadilah orang yang bermanfaat taat kepada Pancasila serta harus selalu merangkul satu sama lain tanpa pandang bulu.”

13. Ibu Agustini (Guru KB Anakku Sayang)

“terimakasih sudah membantu pengajaran di Tk ini, adanya kakak-kakak mahasiswa membuat kami semangat mengajar dan kami sangat senang ada kakak-kakak mahasiswa yang ikut serta membantu kami dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Jangan lupakan kami disini ya kak, kalau ada kesempatan tengok anak-anak disini ya”

14. Sahrul Ramadhan (Ketua Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Lebak dan Anggota Organisasi Pemuda Paguyuban Pengangguran Kelas Berat (PPKB) RW 03)

“Dengan kehadiran mahasiswa kkn di desa sukamekarsari dapat memberikan angin segar kepada masyarakat desa, seperti bahwa lebih menyadarkan warga akan pentingnya pendidikan, pentingnya ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi sosial terbaik untuk masyarakat Desa Sukemaksari. Pesannya untuk mahasiswa KKN yaitu *karmane fadikaraste Mapalesyu Kadatyana* yang artinya kerjakan tugasmu tanpa menghitung untung dan rugi.”

15. Asep Setiawan (Ketua Anggota Organisasi Pemuda Paguyuban Pengangguran Kelas Berat (PPKB) RW 03)

“Kedatangan teman-teman dari mahasiswa KKN UIN disambut dengan sangat baik oleh Kepala Desa dan masyarakat Desa Sukamekarsari. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Jagadhita UIN di Desa Sukamekarsari dengan membawa dan merealisasikan program kerja yang sangat membantu masyarakat di sini salah satunya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu masyarakat. Kami sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi PPKB sangat bangga pada teman-teman mahasiswa KKN Jagadhita UIN yang bisa menjadi rekan atau *partner* dalam melaksanakan kegiatan. “

“Program kerja yang direalisasikan oleh teman-teman mahasiswa Jagaditha ini menurut kami kegiatannya semua sukses dan selalu mendapatkan repon positif karena para warga selalu ikut berpartisipasi untuk menyukseskan program kerja yang dibawa oleh teman-teman mahasiswa. Salah satu suksesnya acara yang berkolaborasi dengan kami yaitu memeriahkan HUT RI di RW 003 yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkesan positif yang kami lakukan bersama KKN Jagadhita UIN. Namun di sisi lain, kami dari organisasi PPKB memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda, khususnya PPKB sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia memiliki salah. Dan kami mewakili PPKB selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih diberi kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa untuk teman-teman mahasiswa KKN Jagadhita UIN di masa yang akan datang. Lalu, pesan yang ingin saya sampaikan kepada semua anggota KKN Jagaditha yaitu jadilah mahasiswa UIN yang selalu meninggalkan kesan positif kepada masyarakat. Mudah-mudahan apa yang sudah kita rencanakan ini bisa berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat serta untuk kemajuan UIN di masa depan.”

16. Dwi Akhmad Fauzan

Suatu kehormatan dan kebanggan bagi saya dan teman – teman bisa diterima melakukan kegiatan KKN di Desa Sukamekarsari. Sikap ramah dan sopan mewarnai saya dan teman – teman melakukan kegiatan disana. Saya dan sebagian teman-teman mendapatkan bindang di keagamaan. Disana kami melakukan beberapa program seperti kegiatan TPA/TPQ, Gema Muharram, Santunan, Penyaluran Wakaf Al Quran dan Meja Belajar. Walaupun terbilang desa, masyarakat disana sangat antusias dalam menjalankan ibadahnya, terutama pada yang beragama Islam. Dalam berkegiatan, kami berkolaborasi dengan banyak masyarakat. Alhamdulillah setiap kami mengadakan kegiatan

yang tentu positif, masyarakat tersebut sangat mendukung. Sehingga dengan masyarakat yang ramah dan sopan, dapat turut aktif dalam kegiatan – kegiatan di bidang keagamaan ini, saya sangat senang dan sangat bersyukur bisa melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamekarsari.

17. Dilah (Murid di TPA Majelis Al-Birru)

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya pembelajaran di TPA, karena kakak-kakak KKN mengajari materi-materi yang dipelajari di sekolah yang kurang saya mengerti. Kakak-kakak dari KKN juga sangat membantu saya dalam mengerjakan PR atau tugas yang diberikan oleh guru, seperti pada waktu itu saya ada PR matematika lalu saya bertanya kepada salah satu kakak KKN, kemudian Ia mengajari saya sampai saya mengerti. Dan pesannya yaitu semoga kakak-kakak dari KKN selalu sehat, lancar semua urusannya, panjang umur dan semoga sukses ya kakak-kakak!”

18. Suhendi (Anggota Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Lebak)

“Terima kasih kepada teman-teman KKN Jagaditha karena sesama mahasiswa kita bisa bersilaturahmi, bertukar pikiran dan berbagai pengalaman terkait kemasyarakatan. Teman-teman mahasiswa KKN Jagaditha juga banyak membantu banyak hal ke masyarakat, salah satunya di momentum perayaan 17 agustus, terasa sekali dengan adanya teman-teman KKN, mahasiswa dan masyarakat setempat bisa merayakan penuh kehangatan dan semangat kebersamaan. Semoga silaturahmi yang sudah terjalin ini tetap terjaga dan juga tahun depan teman-teman KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat berkunjung kembali ke Lebak.”

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Pengalaman Yang Tak Terlupakan

Oleh : M. Zaid Annashohi

Halo, kenalin gua Zaid, tanpa basa basi, kita mulai aja perjalanan mencari pengalaman yang gua tempuh selama KKN ini. Dimulai pada bulan April yaitu sosialisasi KKN dan pemilihan KKN, karena gua termasuk mahasiswa KKN yang memilih jalur KKN Reguler. Setelah melakukan pemilihan KKN, PPM membentuk kelompok kkn, dan saya ditempatkan di kelompok 184. Masa April sampai Juli, ialah masa persiapan KKN, dari segi struktur keanggotaan, Survey, pencarian donasi, dan lain-lain. Sempat terbesit dalam pikiran, apakah saya bisa survive dalam KKN ini apalagi saya terpilih menjadi ketua KKN 184 ini. 25 Juli 2022, kita mulai kisah KKN ini, kita pergi menggunakan mobil, motor. Sesampainya di desa Sukamekarsari, rumah singgah yang akan **kami tinggali** selama 1 bulan kedepan telah diberikan kepada kelompok kami oleh staf desa, kami beres-beres rumah dan mengatur barang untuk ditata dengan rapi.

Di minggu pertama kami masih banyak waktu luang, karena kegiatan sosialisasi ke desa, masyarakat dan tempat-tempat yang akan kami gunakan untuk kegiatan KKN. Saya selaku ketua jujur saja masih merasa bingung karna pengalaman pertama dan mengemban amanah besar yang diberikan kepada saya selama 1 bulan ini untuk menjalankan program-program di desa, tepatnya di RT02/09. Setiap malam saya dan kawan-kawan selalu berdiskusi dan memikirkan program apa yang akan kami bawakan atau berikan kepada desa. Kami mulai memikirkan segala program mulai dari program pendidikan, kemanusiaan, ekonomi, dan lain-lain. Selaku ketua dalam KKN ini saya sangat memutar otak agar program yang sudah kami rancang berjalan sebagaimana mestinya.

Minggu pertama berjalan dengan semestinya yaitu sosialisasi, masuklah pada minggu kedua yaitu menjalankan program Muharram atau hari raya ummat muslim. Acara ini berjalan dengan sebagaimana mestinya dan dengan harapan yang maksimal, Alhamdulillah dengan perjuangan para anggota dan dibantu dengan stakeholder yang ada program berjalan lancar. Program demi program telah berjalan. Malam demi malam sudah berlalu. Setiap malam kami selalu melaksanakan rapat dan evaluasi. Saya sebagai ketua mengemban amanah yang berat karna harus berperilaku adil dalam kelompok, tidak berat sebelah dan memihak pihak manapun saat terjadinya konflik. Saya sebagai ketua harus menjadi penengah karna bersatunya dua puluh dua kepala menjadi satu, sungguh pengalaman yang tidak pernah saya lupakan.

Minggu ketiga saat pelaksanaan 17 Agustus persiapan yang sangat amat matang, malam demi malam sudah dipersiapkan dan telah dirapatkan sebelumnya, dengan harapan berjalannya 17 Agustus yang sangat meriah. Seorang ketua harus banyak mengeluarkan ide-ide kreatif dan berbagai macam inovasi, sekaligus menjadi jalur penengah atau memutuskan sesuatu hal saat terjadinya berbagai inovasi dan ide-ide bertebarat amat banyaknya.

Tugas ketua tidak hanya mengatur dan menyuruh saja seperti kata orang, tapi pekerjaan yang berat. Sama halnya dengan seluruh anggota dengan tuposi-nya masing-masing. Saat terjadinya keterbengkalaiian tugas ketua yang selalu mengingatkan dan memberika arahan apa yang harus dikerjakan. Saat terjadinya kesalahan ketua pun juga harus melakukan koreksi dan memperbaikinya.

Sebuah pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan menjadi ketua. Saya sangat bangga sekali dengan perjuangan teman-teman anggota lain perdivisi dan BPH sekalipun. Kami semua hebat bisa memiliki pengalaman yang

berharga dan tak pernah kami lupakan bisa memberika program-program yang menarik, membangun dan menuangkan segenap ide-ide kami untuk desa. Terimakasih kembali kepada stakeholder yang telah memberikan kesempatan kami untuk berkontribusi di desa ini. Semoga pengalaman yang berharga ini bisa bermanfaat dan berguna untuk kehidupan kami kedepannya, di dalam organisasi intra maupun ekstra kampus, dan juga dalam dunia kerja nantinya.

Sukamekarsari dalam Memori

Oleh: Ryzeu Harismayanti

Tepat 23 Juli 2022 kami, Jagadhita, datang mengabdikan di Sukamekarsari. Desa yang merupakan bagian dari Provinsi Banten ini turut mengiringi perjalanan diri. Bertemu dengan 20 orang dengan isi kepala dan hati yang berbeda memang butuh proses untuk beradaptasi. Belum genap satu malam diri ini meronta untuk pergi dan kembali ke Jakarta. Hari demi hari baru terbiasa dengan suasana posko yang kami sebut dengan suasana yang penuh “huru-hara”. Hari-hari yang tidak disangka-sangka akan sangat dirindukan. Atmosfer desa yang meninggalkan kenangan dengan ciri khasnya sendiri. Setiap hari pergi mengabdikan di sekolah bertemu dengan guru dan kepala sekolah yang sudah menganggap kami seperti anak mereka sendiri. “Betah”, bahasa Sunda yang mungkin bisa sedikit menggambarkan perasaan ini ketika mengabdikan di SDN 2 Sukamekarsari. Belum lagi dengan anak-anak yang menyambut kedatangan kami dengan penuh antusias setiap hari.

Tidak hanya di sekolah, lingkungan posko juga menjadi bagian dalam memori. Bu Edi, salah satu dari sekian banyak orang baik di sana, bukan hanya berbagi kamar mandi, tetapi Bu Edi seperti menghidupi kami. Ini hanyalah sebagian kecil cerita tentang Sukamekarsari. Beradu argumen dalam membuat program kerja menjadi hal yang biasa. Satu atap dengan 20 orang,

bahkan menghuni ruangan kecil dengan 8 orang untuk bisa beristirahat adalah hal yang harus dibiasakan di sana. Hingga akhirnya 1 bulan telah berlalu. Waktu yang tadinya dirasa lambat seolah-olah bergerak cepat. Dipungkas dengan haru, satu bulan yang banyak mengajarkanku nilai-nilai kehidupan. Terima kasih Jagadhita dan Sukamekarsari, kalian berhasil memberikan kesan menawan dalam memori.

Seberkas Makna di Tanah Desa Sukamekarsari

Oleh : Dwi Akhmad Fauzan

Kegiatan KKN 184 di Desa Sukamekarsari, Lebak, Banten sudah setengah perjalanan. Sisanya tinggal memikirkan apa yang ingin kami tinggalkan. Karna kami ingin tinggalkan untuk diwakafkan. Ketika berdiskusi dengan yang lain tentang hal itu, terbesit dalam benak salah satu teman kami yang juga menjadi bagian dari bidang keagamaan. Ia menyampaikan apa yang kita wakafkan itu harus bisa bermanfaat untuk orang banyak dan bisa bertahan terus menerus, mewakafkan meja lekar untuk mengaji sepertinya bisa menjadi opsi untuk hal itu. Mendapat tanggapan positif dari yang lain, bagaimana caranya sedangkan saldo kas kita belum tentu cukup untuk membelinya?

Dengan kebuntuan pendanaan pada saat itu, munculah ide untuk membuka donasi kepada masyarakat yang mampu. Kita ketahui bahwa salah satu manifestasi dalam beribadah ialah bersedekah, dengan bersedekah pasti orang yang mengeluarkan hartanya tidak akan berkurang melainkan bertambah. Dalam Qs. al-Baqarah ayat 245 Allah SWT berfirman : *“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat*

ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan”.

Alhamdulillah setelah membuka donasi dalam sepekan, terkumpul Rp.2.000.000,00. Kaget bukan kepalang serta rasa syukur yang kami panjatkan atas terkumpulnya donasi tersebut. Dan sungguh diluar dugaan kami semua bisa terkumpul sekian banyak donasi. Akhirnya kami putuskan untuk membeli 20 meja lekar dari Jakarta.

Setelah sampai di posko KKN 184, malam harinya segera diberi tanda dengan nama “UIN JAKARTA” dan “KKN JAGADHITA 184”. Tujuannya agar para penerima wakaf, bisa selalu menjaga, merawat dan memanfaatkannya dengan semaksimal. Setelah semua selesai diberi tanda, tibalah saatnya bagi kami untuk berpamitan sekaligus penyerahan wakaf meja lekar ini.

Penyerahan wakaf meja lekar untuk mengaji, kami serahkan kepada Majelis al-Birru yang diterima oleh al-Ustadz Anwar guru sekaligus pimpinan majelis tersebut. Banyak saran, kesan dan pesan haru mewarnai proses pamitan dan penyerahan wakaf tersebut. Dan saat al-Ustadz Anwar memberikan ucapan terimakasih kepada kami, beliau juga terharu. Sebab, ternyata beliau sudah lama berdo'a kepada sang maha pencipta agar diberikan rizqi yang lebih untuk dipergunakan membeli meja lekar untuk mengaji di majelisnya.

Inilah seberkas makna di tanah desa, tanah yang sebelumnya belum pernah kami injaki dan tinggali. Namun, banyak menyimpan ribuan makna. Mulai dari do'a terus menerus yang dipanjatkan bisa menghantarkan kepada kelompok KKN 184 sebagai perantara terkabulnya doa tersebut dan juga dengan do'a tersebut Allah ringankan para donatur untuk berdonasi. Kekuatan berdo'a dan bersedekah merupakan dua diantara energi yang mengarahkan seseorang kepada meningkatnya iman dan takwa. Sangat amat

bersyukur bisa merasakan, dan mengambil hikmahnya untuk bekal hidup kami nantinya. Makna yang tersirat sulit kami tinggalkan bahkan kami lupakan.

KKN di Desa Terbaik

Oleh : Mira Rahmawati

Sebelum memulai KKN di Desa Sukamekarsari, kelompok Jagadhita 184 telah mempersiapkan semuanya. Mulai dari rapat secara daring maupun luring, rapat ini sangat berguna untuk bagaimana kegiatan KKN ke depannya. Kami membahas mengenai masalah-masalah yang terjadi di Desa Sukamekarsari, masalah ini dapat kami temukan melalui observasi secara berkala. Setelah menemukan masalah tersebut, kami mencari jalan keluar atau program kerja yang akan dijalankan dikemudian hari. Kelompok KKN Jagadhita 184 datang ke Desa sebelum jadwal yang tentukan untuk lebih dekat dengan masyarakat lagi dan beradaptasi dengan masyarakat sebelum KKN dimulai. Saat KKN dimulai masyarakat antusias dengan program kerja yang kami lakukan, mulai dari pengajaran di SD, TPA, TQ dan pengajaran di sekitaran posko KKN. Anak-anak di Desa Sukamekarsari sangat bersemangat untuk belajar bersama Kelompok KKN Jagadhita. Tidak hanya itu, sesama anggota kelompok saling membantu satu sama lain walau berbeda jobdesk.

Sepenggal kisah untuk Orang-Orang Terkasih

Oleh : Zulfa Fauziyah

Ada pepatah yang mengatakan "*Tak Kenal Maka Tak Sayang*", maka sebelum itu izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu saya Zulfa Fauziyah, saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri yang cukup terkenal di Ciputat yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang ada di

Fakultas Syariah dan Hukum. Setelah kurang lebih 2 tahun lamanya negeri kita mendapat musibah tak terduga yaitu pandemi covid-19, yang membawa dampak buruk di berbagai sektor, salah satunya di bidang pendidikan, yang mengharuskan semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara online, tak terkecuali di kampus saya tercinta ini.

Meski dampak akibat pandemi menciptakan wajah adaptasi baru dalam ruang pendidikan, namun tak dapat di pungkiri bahwa cukup sulit untuk beradaptasi dan menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk peka atas segala informasi dan kritis dalam membangun paradigma di abad digitalisasi ini. Setelah vakum selama 2 tahun lamanya dan segala kegiatan kampus mengalami beberapa perubahan sementara, salah satunya adalah kegiatan KKN yang biasanya dilakukan secara langsung atau reguler, namun pada 2 tahun kemarin dilakukan dari rumah atau di sebut dengan KKN-DR. Baru di tahun 2022 ini, kegiatan KKN dilakukan secara normal kembali, tentunya hal ini menjadi tantangan baru bagi saya dan teman-teman khususnya angkatan 2019 untuk kembali beradaptasi dengan keadaan sebelumnya.

Ketika tiba penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan semangat saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 184. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 184. kelompok yang diberi nama "JAGADHITA" yang memiliki arti kesejahteraan, kemakmuran, kebahagiaan setiap orang di dalam masyarakat sebagai tujuan dalam hidup. ada yang mengatakan bahwa "*Nama adalah Doa*", oleh karenanya kami berharap kelompok KKN JAGADHITA ini dapat membawa manfaat demi kesejahteraan dan kemakmuran desa yang kami tempati.

Berbicara soal lokasi, saya dan teman-teman di tempatkan di Desa Sukamekarsari, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak. Walaupun ada sedikit rasa kecewa karena sebenarnya saya berharap agar di tempatkan di kabupaten Bogor, namun kekecewaan tersebut tidak mematahkan semangat saya untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Namun, dibalik rasa semangat akan kegiatan KKN ini, saya juga merasa takut dan khawatir membayangkan akan seperti apa kegiatan KKN ini, takut akan mendapatkan kelompok yang tidak bisa diajak kompromi, takut bertemu dengan orang-orang baru dan membayangkan bagaimana bisa bertahan selama sebulan dengan orang-orang yang baru saya kenal, takut tidak bisa memberikan kontribusi yang baik di dalam kelompok, dan banyak lagi ketakutan-ketakutan lain yang kerap kali memenuhi pikiran saya, dan alhasil sebelum kegiatan KKN ini dilaksanakan, saya sempat mengalami drop akibat terlalu banyak pikiran dan kelelahan.

Hingga tiba hari dimana KKN pun dilaksanakan, saya merasa sangat bersyukur karena ternyata spekulasi-spekulasi atau ketakutan-ketakutan yang ada dipikiran saya sebelumnya, tidak terjadi. Bahkan berbanding terbalik dengan apa yang saya bayangkan. Saya merasa sangat beruntung ditempatkan di kelompok 184 ini, karena didalam kelompok ini banyak sekali orang-orang baik, saya merasa memiliki keluarga disini, banyak yang saling perhatian dan peduli, saling mengerti di segala kondisi, saling menghormati dan menghargai. Tak terkecuali dengan warga-warga yang ada di desa Sukamekarsari, mereka menyambut kami dengan baik dan antusias, sehingga kegiatan KKN kami ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Namun, tetap saja "*Manusia Hanya Bisa Berencana, Tuhan lah Yang Menentukan Segalanya*", walaupun rencana program kerja telah tersusun rapih, tetap ada masalah-masalah yang juga kami hadapi, ada beberapa kendala yang membuat saya dan teman-teman harus menyusun dan memikirkan kembali

program tersebut, namun berkat kerja sama dan kekompakan kelompok, saya dan teman-teman mampu melewatinya dengan baik. Hingga saya percaya bahwa "*Berat Sama Dipikul, Ringan Sama Dijinjing*" bahwa pekerjaan yang berat akan terasa ringan jika di kerjakan bersama-sama.

Teruntuk teman-teman anggota kelompok Jagadhita 184, saya rasa terlalu singkat kebersamaan kita selama sebulan ini, rasanya sangat kurang dan terbatas, saya berharap jika ada waktu kita bisa sempatkan untuk sekedar bertegur sapa. Selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai waktu, tugas, bahkan dalam mengirim opini dalam sebuah pesan. Karena berbeda kepala berbeda pemikiran kita tidak bisa menyamaratakan semuanya, yang kita lakukan hanya bisa saling menghargai setiap pendapat. Namun jangan sampai ada rasa sungkan untuk menegur hanya karena kejadian yang sudah terlanjur menjadi bubur. Saya bersyukur bisa bertemu dan mengenal kalian, hingga rasanya goresan di kertas ini pun tidak cukup untuk melukiskan betapa bersyukur dan bahagianya saya bisa mengenal kalian.

A Little Story KKN In The Village Of Sukamekarsari

Oleh : Adelia Fitri

Kita boleh saja merencanakan sesuatu tapi perlu diingat kembali bahwa hanya rencana Tuhan lah yang paling Pasti, Manusia hanya Mampu berrencana tapi Tuhan lah penentu segalanya, Apapun yang terjadi hari ini, Apapun yang menghalangi, langkah tidak boleh berhenti, Bismillah. Sebuah kalimat yang saya ucapkan didalam hati ketika Mengawali kegiatan KKN ini.

Saya Adelia Fitri saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Tentunya di semester 6 ini

sudah tidak asing lagi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan salah satu mata kuliah dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan. Saya pun sudah tidak asing lagi dengan per-KKN-an ini karena saya sudah sering mendengarnya baik dari orang tua, teman sejawat dan juga kakak kelas.

Dalam kegiatan KKN JAGADHITA 184 ini saya berkegiatan disuatu wilayah yang memang menjadi tempat tinggal saya yaitu Kecamatan Kalanganyar. Di Desa Sukamekarsari masih terbilang asri karena masih banyak pohon-pohon dan sawah khususnya di RW 09 yang beberapa masyarakatnya bekerja sebagai petani. Dan dalam segi sosialnya masyarakat Sukamekarsari sangat ramah dan santun. Mereka sering menyapa saya ketika saya lewat di jalan.

Masyarakat disana sangat antusias ketika saya mengadakan program kerja seperti saat sosialisasi tentang Covid-19, sosialisai kewirausahaan, dan masih banyak lagi program kerja lainnya. Masyarakat disana pun sangat patuh akan peraturan desa, seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan, tertib memakai masker ketika keluar rumah.

Disaat kemerdekaan Indonesia, sangat terlihat jelas masyarakat desa sukamekarsari mengungkapkan semangatnya lewat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan yang di adakan RT setempat. Sepanjang pelaksanaan 17 Agustus saya melihat masyarakat mengikutinya sangat tertib dan teratur.

Pengalaman Suka duka yang dilewati menjadi pelajaran tersendiri yang tentunya sangat mahal dan tak dapat dibeli. KKN Luar Biasa, saya lebih senang menyebutnya seperti itu, Karena KKN yang dijalani saat ini berbeda dengan yang sebelumnya. Ada sesuatu yg disebut cinta ketika kita dapat menghirup senyuman yang ada disekeliling kita. Hal ini tentunya bisa terasa

ketika kita melakukan kegiatan yang terhubung langsung dengan masyarakat. Pada dasarnya memang sudah seharusnya sebagai mahasiswa membawa dampak yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat benar-benar bisa merasakan manfaat atas kehadiran kita.

Dalam kondisi seperti ini kita sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa sekreatif mungkin dalam membuat kegiatan. Mau tidak mau, suka tidak suka hal ini harus kita jalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Satu Hal yang harus paling saya syukuri yakni masih dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau membantu kita. Mau berbagi ide dan gagasan. Mau kebersamai berjuang dalam pengabdian ini. Terima kasih Temen Temen KKN JAGADHITA 184.

Kenangan di desa sukamekarsari

Oleh: Najma Nurrahmah

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Najma Nurrahmah. Saat ini saya mahasiswa aktif semester 6 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, di samping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN di akhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Dalam kegiatan KKN ini saya berkegiatan di suatu wilayah yang memang menjadi tempat tinggal saya yaitu Kec. Kalanganyar. Di Desa Sukamekarsari masih terbilang asri karena masih banyak pohon-pohon khususnya di RW 09 yang beberapa masyarakatnya bekerja sebagai petani. Dan dalam segi sosialnya masyarakat Sukamekarsari sangat ramah dan santun. Mereka sering menyapa saya ketika saya lewat di jalan. Masyarakat disana sangat antusias ketika saya mengadakan program kerja seperti saat sosialisasi tentang Covid-19, pentingnya mencuci tangan pentingnya memakai masker, Sosialisasi IT basic MS.Word, Mengajar les di majlis Al-Birru, dan membantu belajar mengajar di sekolah SDN 02 Sukamekarsari. Masyarakat disana pun sangat patuh akan peraturan desa, seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan, tertib memakai masker ketika keluar rumah.

Pada weekend di pagi hari, saya sangat senang melihat masyarakat yang sedang bersawah. Setelah melihat masyarakat yang sedang mencabut rumput di sawah, saya pikir rasanya seru dan gampang mencabut rumput di sawah nyatanya sangat sulit dan harus yang sudah mempunyai keahlian. Saya senang sekali karena bisa membantu masyarakat yg sedang bersawah dan saya juga bisa merasakan bagaimana capeknya mencabut rumput di sawah. Disaat kemerdekaan Indonesia, sangat terlihat jelas masyarakat Desa Sukamekarsari mengungkapkan semangatnya lewat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan yang diadakan RW setempat. Sepanjang pelaksanaan 17 Agustus saya melihat masyarakat mengikutinya sangat tertib dan teratur. Contohnya yang ingin daftar untuk mengikuti perlombaan anak-anak diperintahkan untuk berbaris, dan mereka pun berbaris dengan tertib. Dari kegiatan KKN di Kec. Kalanganyar ini saya dapat mengambil sepenggal inspirasi dari masyarakat RW 09 seperti taat dan patuh pada kebijakan dan peraturan aparat desa, tetap kompak meskipun masih dalam keadaan

pandemi seperti ini, dalam kegiatan 17 Agustus pun beberapa dari mereka masih tetap menjalankan protokol kesehatan di lapangan.

Salah satu kebahagiaan tak terhingga lainnya yang akan ditulis dalam penggalan kisah inspiratif ini adalah hadirnya sosok dosen pembimbing yang sangat mengayomi kami, yang selalu menekankan bahwa kekompakan tim adalah hal paling fundamental dalam mencapai keberhasilan KKN. Bahkan beliau menegaskan dalam kegiatan bimbingan KKN kelompok 184 pada 25 Juli 2022, bahwa konsep manajerial tim ditujukan kepada saling memotivasi antaranggota kelompok. Beliau adalah Ibu Dr. Nuryani, S.Pd. M.A. salah satu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membimbing kami dengan sangat sabar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kisah Inspiratif

Oleh : *muhammad khoiril wildan*

Sebagai Mahasiswa, kegiatan KKN merupakan salah syarat yang harus dipenuhi untuk kelulusan. Pada April 2022 keluarlah pengumuman terkait kelompok KKN mahasiswa dari bermacam fakultas dan jurusan se UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta desa yang akan menjadi tempat bagi masing-masing kelompok untuk melaksanakan kegiatan KKN. Banyak teman sesama mahasiswa yang antusias dengan adanya pengumuman tersebut, berkenalan dengan teman sekelompok, ataupun mulai melihat dimana lokasi desa yang menjadi tempat KKN mereka nantinya. Beberapa waktu setelah pengumuman sekelompok, setiap kelompok satu persatu mulai mengadakan pertemuan membahas structural kelompok KKN dan berkenalan satu sama lain. Sampai akhirnya pada pemberian nama kelompok yang akhirnya diputuskan kelompok 184 jagadhita.

Di jagadhita, saya mulai berkenalan dengan semua anggota kelompok, mengenali karakteristik masing-masing dan mencoba mengakrabkan diri. Kami merencanakan untuk mengadakan tiga kali survey sebelum penanggalan untuk penempatan kegiatan KKN nantinya, karna tentu banyak hal yang harus dipersiapkan. Kali pertama pertemuan dengan teman-teman jagadhita, disana saya sudah merasakan kahangatan dari semua anggota kelompok. Bagaimana mereka memahami dan memaklumi satu sama lain, dan bagaimana kami menciptakan suasana menyenangkan yang harus hadir dari setiap pertemuan kami.

Sukamekarsari , itulah nama desa kami. Kesan pertama Ketika sampai di Sukamekarsari sama seperti desa pada umumnya, dan kami bersyukur warga sekitar antusias menyambut kedatangan kami, dan selalu mengajak kami untuk melalukan kegiatan apapun Bersama mereka. Dari bidang-bidang berbentuk proker yang harus dipenuhi Ketika melaksanakan kegiatan KKN seperti bidang social, bidang ekonomi, dan bidang Pendidikan. Selama kagiatan KKN saya lebih banyak merasakan manfaatnya dibidang social, karna selain menjalankan program kerja untuk memenuhi bidang social, kami anggota kelompok KKN Jagadhita juga belajar tentang bagaimana caranya bersosialisasi dengan baik, baik sesame anggota kelompok KKN maupun dengan warga sekitar.

Friendliness

Oleh : Fajar Fakhrol Aziz

Berawal dari cerita kakak tingkat di kampus tentang serunya KKN. Berlanjut kemudian rasa penasaran yang ditimbulkan dari cerita-cerita itu. Ketika waktunya untuk menyurvei lokasi KKN. Kebetulan saat itu saya mendapat bagian untuk mengendarai motor. Yang Ketika kami tempuh perjalanan menuju Desa Sukamekarsari sebagai tempat KKN kami tersebut.

Cukup jauh dan jalur yang kami lalui berlubang dan kurang baik. Sehingga berkendara selama 3 jam menggunakan motor cukup berat bagi saya. Tapi dengan terjawabnya rasa penasaran saya mengenai lokasi KKN kami, saya merasa perjalanan 3 jam itu tidak sia-sia. karena sesampainya kami di lokasi, kami disambut dengan baik oleh warga dan pemerintah desa setempat.

Salam Cinta Untuk Desa Sukamekarsari

Oleh : Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly

Desa Sukamekarsari, Kalanganyar, Lebak, Banten, Jawa Barat

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Sukamekarsari mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa Sukamekarsari khususnya warga desa RW 09 mulai menyentuh kami.

Mengadakan sosialisasi kewirausahaan, membuat celengan, mengisi kegiatan di setiap sekolah, mengajar anak-anak Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian

sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Mendonasikan meja belajar. Tentu semua ini dapat terlaksanakan karena dukungan dari warga di desa ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Jagadhita 184, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua, piket harian, bangun kesiangian, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, nonton film sampai larut malam, ngaliweut, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan rengkek manja kalian, rengkek manja kita semua.

Bapak Kades, Rt, Rw, Pak Edi, Bu Edi (orang tua kami di KKN jagadhita), Bu Ice, Tete Restu, Ust Anwar, Ibu Kepala Sekolah serta guru-guru dan warga Desa Sukamekarsari yang belum bisa saya sebutkan namanya

satu persatu namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat saya kepada semuanya. A Gondrong ucapkan terimakasih karna telah memberikan kesempatan untuk A Gondrong menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal Cintaku tertinggal di desa ini, Sukamekarsari tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, impian, kenyataan dan cinta, semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Jagadhita 184 2022.

Pandemi (belum) Usai, Kisah Baru Dimulai

Oleh: Kiki Farika Geatalva

Kurang lebih, dua tahun lamanya, tepatnya periode 2020-2021, kegiatan KKN di UIN Jakarta diselenggarakan dengan metode baru yaitu, KKN-DR (KKN Dari Rumah) dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang belum usai. Melihat pandemi yang belum 100% usai, sempat menjadi angin segar bagi saya sebagai seorang yang menjadikan KKN adalah “momok” perkuliahan. Hal itu artinya, ada kemungkinan untuk melaksanakan KKN-DR dan tidak perlu untuk melaksanakan KKN di tempat yang belum saya ketehai bersama orang-orang asing.

Namun, ternyata PPM secara resmi mengonfirmasi bahwa, di tahun ini KKN akan kembali diselenggarakan secara offline sebagaimana KKN sebelum adanya pandemi. Hal itu sempat membuat saya takut dan berfikir “*apa bisa tinggal bersama orang asing di tempat yang asing pula dalam jangka waktu yang cukup lama?*”. Sempat ingin mengurungkan niat untuk melaksanakan KKN Reguler dan beralih ke KKN in Campus, namun ternyata gagal karena beberapa urusan administrasi untuk mendaftar KKN in Campus tidak bisa saya penuhi saat itu, “*ah, mimpi buruk segera dimulai.*”

Rasanya waktu bergerak sangat cepat menuju KKN, sampai pada hari keberangkatan tepatnya pada 23 Juli 2022 untuk pertama kalinya saya bertemu dengan orang-orang yang masih asing dan akan tinggal bersama selama satu bulan lamanya. Selama persiapan sampai dengan keberangkatan, sepertinya tiada hari tanpa berdoa *semoga mimpi buruk tentang KKN hanya mimpi dan tidak menjadi kenyataan.*

Hari pertama KKN rasanya tidak ada yang buruk, mulai berkenalan dan berbaur bersama teman-teman baru dan warga sekitar. *Awal yang bagus.* Minggu pertama merupakan minggu penyesuaian, baik dengan masyarakat dan teman-teman baru. Saya dan teman-teman kelompok KKN juga melakukan observasi ke beberapa sektor yang ada di desa. Oh iya, cerita KKN ini dirangkai di desa yang letaknya tak jauh dari pusat kecamatan Rangkasbitung, namanya Sukamekarasari.

Minggu selanjutnya, kami mulai melaksanakan program kerja yang telah disusun sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi sekitar sesuai dengan hasil observasi yang kami lakukan. Tugas utama saya saat itu ialah, turut berkontribusi dalam kegiatan lingkungan sosial di desa Sukamekarasari, seperti kegiatan pemilahan sampah, melakukan kegiatan senam bersama masyarakat sekitar dan membersihkan lingkungan sekitar. Tak hanya itu, saya juga turut serta dalam program kerja pengajaran di luar sekolah, nama programnya Taman Baca. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang paling berkesan selama saya melaksanakan KKN.

Selama kegiatan taman baca berlangsung, kami sempat beberapa kali mengubah metode pelaksanaannya untuk menarik minat masyarakat. Sampai pada akhirnya, metodenya berubah menjadi memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Biasanya *sih*, hal ini disebut dengan *les private*. Dengan metode ini, masyarakat cukup tertarik, beberapa anak-anak kerap kali datang

ke posko kami untuk mengikuti program belajar ini. Antusiasme yang memang kami tunggu sejak kedatangan kami ke desa.

Bagian menariknya, dalam program ini kami dapat berbincang langsung dengan siswa yang turut serta di dalamnya, *serasa punya adik baru*. Senang juga rasanya dapat membantu masyarakat dalam bidang pendidikan. Saat itu, sektor pendidikan diakui masyarakat setempat menjadi salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Hal tersebut juga menjadi pengalaman baru bagi saya, yang memang bukan dari jurusan pendidikan. Melalui program ini saya bisa sedikit merasakan bagaimana peran menjadi guru yang sama sekali bukan hal mudah. Mengajari siswa berhitung, membaca sampai harus memahami kondisi mereka, menjadikan tantangan yang menyenangkan selama KKN berlangsung.

Rasanya, banyak sekali pengalaman hidup yang tidak bisa diceritakan satu persatu selama KKN ini, dan benar bahwa *mimpi buruk itu tidak terjadi*. Pengabdian masyarakat ini menjadi kisah manis bagi saya, dan semoga bagi masyarakat.

Posko Diciptakan, Ketika Tuhan Sedang Tersenyum

Oleh : Najla Wafa Rafila

Sebagai hamba yang baik dan taat, diperlukannya rasa cinta yang mendalam terhadap sang penciptanya. Layaknya bapak RW 09. Ia tahu bahwa tuhan menciptakan posko ketika Ia sedang tersenyum, pak RW tidak ingin memberikannya secara Cuma-Cuma kepada siapapun. Ketika Tuhan tersenyum, pak RW tidak rela hasil infrastruktur di momentum tuhan tersenyum dapat dinikmati setiap orang. Sesampai kami hendak menempati, beliau sangat menghargai dengan tawaran harga yang menarik (kantong) perhatian kami. 4 Juta masih dirasa sedikit karena tempat yang kami tinggali

merupakan campuran dari senyum tuhan yang indah. Karena keotentikan yang mesti terjaga, pak RW senantiasa menjaganya sehingga ia tidak berkenan memperbaiki juga menambah fasilitas terutama membangun kamar mandi baru serta menambah jangkauan aliran air. Layaknya kalam-Nya, momentum Tuhan bahagia atas pembangunan infrastruktur, mesti dijaga keotentikannya.

Jujurly, dengan adanya peristiwa-peristiwa ini, penulis sangat mempelajari bahwa tidak setiap perkumpulan dapat dipastikan berjalan sesuai 'ideal' nya atau sederhananya tidak mesti idealis. Namun, evaluasinya adalah apapun mesti sesuai kesepakatan atau musyawarah bersama. Tidak jadi masalah se hebat apapun gagasan yang diberikan, jabatan yang diampu jika memang pada akhirnya diri sendiri yang mesti menjadi kepala nya.

Kebersamaan di Desa yang Hangat

Oleh: Nur Alisa Febriyanti

Pada awalnya saya pikir kegiatan KKN ini akan diadakan secara *online*, namun pihak kampus ternyata memberikan pengumuman bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan secara *offline*. Sebenarnya perasaan saya campur aduk ketika mendapatkan informasi tersebut. Perasaan senang yang saya rasakan karena saya akan mengenal banyak teman-teman baru, berkenalan dengan masyarakat desa, akan mendapatkan berbagai pengalaman, merealisasikan berbagai program kerja untuk memajukan desa, dan pada saat menetap di desa pasti akan merasakan keseruan dan kebersamaan bersama teman-teman karena akan melakukan berbagai kegiatan bersama. Perasaan takut dan cemas juga saya rasakan, karena takut tidak bisa memberikan kontribusi yang baik. Hal yang saya takutkan tersebut megbantui karena saya tidak pandai dalam berbicara di depan umum sehingga kurang percaya diri, namun saya

berusaha untuk tetap percaya diri dan terus belajar agar berani berbicara di depan umum.

Hingga tiba saatnya, penentuan kelompok dan lokasi KKN diumumkan. Pada waktu itu, saya sedang kuliah *online* sekitar sore hari, lalu saya membuka grup WhatsApp dan mencari nama saya dan nama saya berada di kelompok 184 bersama dengan 21 teman lainnya dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda dengan lokasi KKN di Desa Sukamekarsari, Kabupaten Lebak. Awalnya, saya sangat berharap saya mendapatkan lokasi KKN di Bogor karena saya tinggal di Kabupaten Bogor, namun pada saat saya mengetahui bahwa saya mendapatkan lokasi KKN di Lebak, Banten saya merasa bahwa lokasi tersebut cukup jauh, namun saya berpikir kembali bahwa lebih baik jauh untuk menambah pengalaman.

Pada saat melihat list nama teman-teman yang terlihat tidak familiar dan memang tidak ada satu pun nama yang saya kenal, membuat saya merasa sedikit cemas. Namun, ternyata kecemasan tersebut dapat teratasi karena kita saling mencari, berkenalan, dan memberikan informasi. Setelah itu, kami berkenalan satu sama lain via WhatsApp dan segera melaksanakan pertemuan pertama secara *online* melalui Zoom. Kesan pertama saya pada saat pertemuan pertama di Zoom yaitu cukup seru, karena selain perkenalan dari masing-masing mahasiswa diselingi juga dengan mengobrol santai. Lalu, Zoom kembali diadakan untuk pembagian divisi, dan saya terpilih dan diamanahkan untuk menjadi Wakil bendahara yang tergabung ke dalam Badan Pengurus Harian (BPH). Setelah itu, diadakan rapat untuk para Badan Pengurus Harian (BPH) yang berjumlah 5 orang, untuk membahas gambaran kasar terkait program kerja yang ingin kita realisasikan. Kemudian, selang beberapa hari rapat perdana *offline* untuk semua anggota diadakan, namun pada saat itu saya tidak bisa hadir karena ada suatu halangan.

Step by step, satu per satu kami rapatkan bersama-sama sampai akhirnya keberangkatan ke Desa Sukamekarsari dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. KKN ini dilangsungkan selama 1 bulan, dari tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Pada tanggal 26-27 Juli 2022 kami melakukan pembukaan di Kecamatan Kalanganyar bersama dengan 5 kelompok lainnya yang ditempatkan di Kecamatan Kalanganyar dan pembukaan kelompok kami di Desa Sukamekarsari. Kelompok 184 dengan nama Jagaditha ini memiliki program kerja yang beragam seperti di bidang pendidikan yaitu pelayanan pengajaran di SD 02 Sukamekarsari dan PAUD Anakku Sayang, pelayanan pemberdayaan guru dan sosialisasi AKM, les bahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab, dan kegiatan taman baca yang dilakukan di beberapa RW. Selanjutnya, program kerja di bidang agama yakni perayaan Muharram, pelayanan pengajaran di TPA dan TPQ, waqaf Qur'an dan sebagainya. Di bidang lingkungan sosial yakni jum'at sehat dan bersih, sosialisasi pemilahan sampah, dan perayaan 17 Agustus. Dan pada bidang ekonomi seperti membuat celengan dari barang bekas, sosialisasi kewirausahaan dan demonstrasi pembuatan *nugget* jamur, dan sebagainya. Program kerja tambahan yakni pembagian masker kepada masyarakat desa dilakukan karena sesuai pengamatan kami, masih banyak warga yang tidak memakai masker, padahal wabah COVID-19 belum sepenuhnya hilang. Tidak lupa, kami juga diarahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami untuk setiap program kerjanya.

Masih minimnya pendidikan di desa ini membuat kami tergerak untuk melaksanakan program kerja mengajar agar para anak-anak tetap bisa belajar dengan nyaman dan selalu mendapatkan ilmu terkait pembelajaran yang kami berikan. Potensi dari jamur juga terlihat di desa ini, maka sosialisasi kewirausahaan dan demonstrasi pembuatan *nugget* jamur turut kelompok kami hadirkan di mana pesertanya merupakan ibu-ibu setempat agar selalu

memanfaatkan peluang yang ada agar tidak mubazir dan selalu kreatif dalam menciptakan usaha yang akan memperoleh keuntungan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Pengajaran di TPA dan di TPQ juga kita realisasikan, karena terlihat hanya ada 1 pengajar yang mengajar dan anak-anak yang kami lihat cukup banyak, maka kami memberikan pengajaran seperti belajar mengaji, belajar membaca, mengulas kembali apa yang mereka dapatkan dari pembelajaran di sekolah seperti belajar matematika, bahasa Inggris, dan sebagainya. Respon dari anak-anak pun terlihat bagus dan positif karena mereka terlihat antusias menyambut kedatangan kami, baik di SD, PAUD, serta Majelis Al-Birru. Perayaan Muharram yang turut dihadirkan oleh warga RW 09 dan beberapa warga dari RW lain yang ikut meramaikan berbagai macam perlombaan yang kami adakan, serta perayaan 17 Agustus yang sangat ramai dan meriah karena warga setempat turut hadir untuk memeriahkan acara tersebut.

Sebulan penuh kami tinggal bersama di rumah yang sama, saya menemukan berbagai macam karakter manusia. Sejujurnya, saya merasa waktu 1 bulan ternyata masih kurang, karena saya merasa nyaman bersama dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan. Karakter-karakter yang saya temukan seperti humoris, mandiri, malas, suka ngeledak, mudah bersosialisasi atau bergaul, aktif, ekspresif, adil, sabar, pemaaf, murah hati, kritis, dan masih banyak lagi yang membuat saya rindu dengan teman-teman yang selalu memberikan keseruan, kehangatan, dan kebersamaan yang membuat saya sedih pada saat kepulangan KKN. Program kerja yang kami rancang dan laksanakan bersama juga sangat saya rindukan karena kami selalu bertukar pikiran, selalu berhubungan dengan masyarakat karena masyarakat berpartisipasi aktif dalam program yang kami adakan.

Banyak hal yang saya ingat terkait kebersamaan dan keseruan kami selama 1 bulan, mulai dari melaksanakan program kerja bersama yang

dilakukan oleh mahasiswa sesuai bidangnya dan terkadang dibantu dengan teman-teman yang bukan dari bidangnya, makan bersama, tidur, mengobrol dan bercerita, berebut untuk ngantri kamar mandi, begadang di malam hari, bercanda dan tertawa bersama, menonton film dan menceritakan berbagai hal mistis yang dirasakan oleh beberapa orang, mendengarkan lagu dan bernyanyi bersama, rapat dan *briefing* untuk membicarakan *rundown* untuk keesokan harinya, dan masih banyak lagi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa selisih paham kerap terjadi, seperti perbedaan pendapat pada saat rapat maupun di luar rapat.

Menurut saya, KKN yang dilaksanakan secara *offline* ini memberikan banyak kisah seru, menyenangkan, pengalaman baru, ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami para mahasiswa maupun masyarakat desa. Kesan saya terhadap masyarakat yang ada di Desa Sukamekarsari yaitu saya sangat senang berada di Desa Sukamekarsari, karena warga-warganya selalu memberikan respon positif kepada kelompok kami. Terutama Kepala Desa yang menyambut kami dengan baik, ibu-ibu, bapak-bapak, pemuda, dan anak-anak yang turut serta dalam meramaikan berbagai program kerja yang kami lakukan. Banyak hikmah yang bisa saya ambil dari adanya kegiatan KKN ini, seperti saya banyak belajar untuk menjadi orang yang tidak pemalu dan lebih percaya diri. Selain itu, bersosialisasi dengan masyarakat desa terasa menyenangkan, karena saya menjadi tahu orang-orang di desa itu seperti apa. Beragam program kerja yang membuat saya memiliki pengalaman baru seperti sosialisasi pemilahan sampah yang belum pernah saya lakukan, kemudian dilakukan di SD 02 Sukamekarsari. Lalu, mengajar di TPA dan taman baca membuat saya senang karena bisa memberikan pengajaran dan ilmu yang saya punya untuk dipelajari oleh anak-anak dan sebagainya. Pada saat penutupan, momen haru yang kami dan masyarakat desa turut dirasakan, karena kami betul-betul merasa bahwa kami sudah menjadi keluarga selama

sebulan di sana. Saya sangat senang, karena apresiasi yang diberikan oleh masyarakat desa terhadap program kami sangat baik, yang membuat saya dan teman-teman rasanya ingin berkunjung kembali ke Desa Sukamekarsari.

Akhir kata, saya sangat senang dan bersyukur bertemu dengan teman-teman yang hebat dalam berbagai hal dari kelompok 184 Jagaditha beserta dengan warga Desa Sukamekarsari yang selalu berpartisipasi dan sangat antusias dalam menyukseskan berbagai macam program kerja kami. Pengalaman yang saya dapatkan selama sebulan ini, tidak akan saya lupakan terutama bersama teman-teman dari Jagaditha dan masyarakat desa, karena momen-momen yang saya rasakan sangat berkesan dan membekas. Semoga untuk ke depannya hubungan kita tetap terjalin, dan apabila ada waktu senggang kita dipertemukan kembali untuk berkumpul serta teman-teman semoga selalu sehat dan dilancarkan segala urusannya, terlebih lagi di semester 7 kita semua akan dihadapkan dengan persiapan skripsi, semoga kita semua selalu dipermudah dan dapat lulus tepat waktu. Di samping itu, saya berharap program kerja yang kami realisasikan dapat bermanfaat untuk masyarakat desa dan membuat masyarakat desa lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang atau potensi yang ada di Desa Sukamekarsari

Kisah yang Tak Terlupakan

Oleh: Hemi Aulia Rahmah

KKN 2022 sudah kembali dilaksanakan secara offline, saya ditugaskan untuk melaksanakan KKN di Desa Sukamekarsari Lebak, Banten Kec. Kalanganyar. Desa yang sudah bisa dibilang sudah maju, dikarena sudah banyak Alfa Mart, Indomaret, Mall dll. Sudah mengenal teknologi modern jaman sekarang, sekolah juga sudah banyak yang bagus dan maju.

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2022, kelompok saya sudah mulai melaksanakan proker (program kerja) yang sudah dibuat oleh kelompok saya, contohnya seperti mengajar SDN 02 Sukamekarsari, Mengajar Paud Anakku Sayang, mengajar TPA Al-Birru, Mengajar TPQ Al-Birru. Kegiatan dimulai tetap menggunakan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker dan memakai handsinitizer, namun di Desa Sukamekarsari sudah tidak menerapkan protokoll kesehatan, karena masyarakat sekitar sudah percaya bahwa Covid-19 sudah hilang. Tetapi kami tetep mengajarkan agar tetap berjaga jarak dan memakai masker. Pengajaran dilakukam Senin-Jumat dimulai dari jam 07.00- 21.00 malam hari . Kelompok kami juga mengadakan lomba 17 Agustus di 3 tempat, yaitu SDN 02 Sukamekarsari, RW 03 dan RW 09. Juga ikut serta dalam kegiatan pengajian malam jumat dan pengajian ibu-ibu.

Di Paud Anakku Sayang juga melakukan kegiatan membuat celengan dari botol bekas, mengajarkan anak-anak cara memmanfaatkan barang bekas dan memanfaakannya menjadi barang yang berguna, anak-anak senang dan botol tersebut bisa dijadikan tempat menabung anak-anak Paud Anakku Sayang. Di TPA&TPQ kita juga melakukan donasian meja untuk belajar murid-murid TPA & TPQ sebanyak 20 meja belajar. Agenda selanjutnya, setelah menjalankan program kerja selama kurang lebih 1 bulan, pada minggu terakhir KKN mempersiapkan untuk acara penutupan KKN di Desa Sukamekarsari, dan bersiap-siap untuk kembali ke rumah masing-masing.

Kisah Bapak Anwar (Seorang Ustadz yang Berjuang untuk Mendirikan Tempat Mengaji untuk Anak - Anak Mulai dari Nol)

Oleh : Dini Wulan Sari

Pa Anwar mulanya ialah seorang pendatang dari kota lain, beliau berniat untuk menyebarkan ilmu secara gratis dari desa ke desa, sampai

akhirnya beliau mencoba untuk menetap di desa Sukamekarsari. Beliau bercerita bahwa beliau bukanlah lulusan sarjana, akan tetapi meskipun begitu beliau tetap semangat untuk menimba ilmu dan mengajarkannya kepada anak-anak, beliau berkata ilmu bisa di dapat dari mana saja tidak hanya di bangku sekolah, bisa dari orang tua, teman, perjalanan hidup bahkan anak-anak, dan beliau bercerita justru beliau banyak belajar dari anak-anak mengenai kehidupan, beliau juga sering mendapatkan pengetahuan lain dari teman-temannya, beliau bercerita bahwa teman-temannya berasal dari berbagai latar belakang, dari situlah beliau juga banyak belajar dari kisah hidup mereka. Pada mulanya tidak semua warga senang terhadap beliau dan apa yang beliau lakukan, namun dengan usaha dan niat yang tulus akhirnya beliau diterima oleh warga setempat dan berhasil mendirikan tempat belajar dan mengaji untuk anak-anak yang mana tempat itu dinamakan Majelis AL-Birru. Di Majelis ini terdapat PAUD atau RA, TPA dan TPQ. RA dimulai pada pagi hari, sedangkan TPA dimulai pada sore hari dan TPQ dimulai pada malam hari, biasanya beliau mengajar di bantu oleh istri dan anak-anaknya.

Tebar Manfaat Rengkuh Martabat

Oleh: Saeful Huda

Rangkasbitung memiliki sisi historis yang lumayan sarat dan bermakna. Kerajaan demi kerajaan berlalu dan meninggalkan masyarakat yang patuh terhadap keagamaan. Di sisi moral, tanah Rangkas pernah dipijaki oleh tokoh agung yang bernama Multatuli. Di sisi kemajuan berpikir serta kesadaran, Rangkas memiliki Tje Mamat serta tokoh Banten Haji Wasid dan kawanannya. Para tokoh ini masih menjadi representasi masyarakat di Lebak. Saya mengakui itu. Perlu diketahui, kami KKN bukan di Rangkas. Namun Rangkas pada masa yang barusan saya ceritakan adalah Rangkas Ibu Kota

Lebak. Sehingga representasi para tokohnya pun ikut menyinari masyarakat Sukamekarsari.

Konon, KKN adalah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun anehnya, mahasiswa sendiri seringkali lupa dengan esensi Tridharma tersebut. Sehingga untuk memahami tentang apa KKN sesungguhnya, masih menjadi buah bibir saja yang dikatakan “pengabdian”. Tak urung saya sendiri juga termasuk di dalamnya. Namun yang pasti, bagi saya pribadi sangatlah menantikan momentum KKN ini sedari awal kuliah. Pemikiran soal KKN adalah pemikiran soal kebermanfaatan dan tebar kebaikan. Maka salah jika KKN hanya dilaksanakan sekadar pemenuhan nilai akademik belaka.

Karena sangat ditunggu kebaikan apa yang akan kami berikan kepada masyarakat, saya berinisiatif banyak untuk program kerja. Namun harapan tak selalu seperti apa yang kita inginkan dan jangan pernah memaksakan kehendak. Syukur, bahwa beberapa inisiatif saya akhirnya terpakai. Dan itu pun berdampak baik bukan hanya kepada saya saja, namun juga kepada orang lain.

Usulan saya adalah soal pengajuan permohonan bantuan buku, kitab suci Al Quran dan beberapa lainnya. Namun yang paling berkesan yaitu ketika bisa membuka relasi lebih luas lagi dengan dunia yang sebelumnya belum kita raba. Misalnya ketika mengajukan hal tadi ke Kemenag RI. Di sana, akhirnya kami juga mengenai prosedur dan dengan siapa yang harus kita temui. Tanpa ada pungutan apapun dan kami mendapatkan banyak barang berharga. Lewat KKN, saya jadi lebih paham apa arti perbedaan. Banyak belajar mengenai komunikasi masyarakat, lobbying, serta hal baik lainnya. Terima kasih buat semuanya terkhusus teman-teman KKN.

Selain daripada itu, kesan menarik lainnya adalah ketika saya mengikuti demonstrasi bersama anggota GMNI Lebak. Meski tidak ikut

secara menyeluruh dalam aksi tersebut, tapi hal ini memberikan warna baru bagi saya mengenai pergerakan yang sesungguhnya di Lebak. Nyatanya mereka tak jauh berbeda dengan sesepuh mereka dalam hal pemikiran, perjuangan serta pergerakan.

Ayat Allah di surat Al Hujurat sungguh terasa dan nyata terjadi dalam kehidupan masyarakat, utamanya dalam ayat 13. Dan yang selalu menjadi slogan umum adalah hadits Nabi Muhammad SAW, “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”. Dan mungkin yang terakhir, mengutip dari Ibnu Khaldun, bahwa manusia memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Namun ketika kelebihan-kelebihan pribadi ini dibina, akan menghasilkan masyarakat madani (*civil society*) yang berperadaban maju. Tentu di dalamnya terdapat solidaritas, kerukunan dan lain sebagainya. Sungguh, KKN berperan penting dalam implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam ayat, hadits, maqolah, serta keilmuan yang sejati. Sekian, semoga kita semua diberkati.

“KKN lagi Setelah 2 Tahun Pandemi”

Oleh: Kirana Chandradewi

Pandemi Covid – 19 ini membuat segala aktivitas kita terbatas, salah satunya adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat hanya di lingkungan rumah saja. Tapi setelah 2 tahun ini kami dapat melakukan lagi pengabdian kepada masyarakat secara langsung ke Desa yang benar – benar membutuhkan bantuan untuk sesuatu permasalahan atau pengembangan potensi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini awalnya saya pikir akan membosankan karena harus melakukan pengabdian selama 1 bulan lamanya di desa yang jauh dari rumah dan ada perasaan takut karena harus bekerja sama dan beradaptasi dengan orang – orang yang sama sekali belum saya kenal. Tapi ternyata tidak, saya bersyukur dipertemukan dengan teman –

teman yang baik dan perhatian sehingga dapat bekerjasama dengan baik dengan mereka. Adapun program yang kami bawa beragam baik itu dalam bidang pendidikan, agama, ekonomi, dan lingkungan social. Adapun fokus saya yaitu untuk membuat program kerja di bidang ekonomi karena saya berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis. Semoga keberadaan kami selama 1 bulan ini di Desa Sukamekarsari dapat membekas di hati para warga dan program kerja yang kami bawakan bermanfaat bagi semua.

Sejuta Cerita Mengabdikan pada Desa

Oleh : Amanda Putri Rahayu

Sudah 2 tahun lebih lamanya wabah covid melanda Indonesia hal ini cukup merugikan dan menghambat segala aktivitas masyarakat salah satunya kegiatan akademik, KKN. PPM sebagai lembaga penyelenggara Kuliah Kerja Nyata harus mengubah berbagai prosedur dan konsep KKN menjadi KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) selama ±2 tahun. Namun hal ini tidak mengurangi tujuan dan makna dari KKN itu sendiri yaitu melakukan pengabdian langsung kepada masyarakat dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama berkuliah sehingga dapat bermanfaat bagi khalayak banyak.

Cerita KKN sendiri bermula pada rapat online untuk membentuk suatu struktur, nama kelompok dan logo. Pada akhirnya, diputuskanlah Jagadhita sebagai simbolis dan nama kelompok kami yang bermakna kesejahteraan, kemakmuran dan kebahagiaan. Kami pun mulai berkenalan satu sama lain. Awalnya saya cukup gugup dan bimbang Karena harus bertemu 20 orang baru dan harus berada jauh dari rumah selama 1 bulan. Hingga akhirnya waktu keberangkatan pun tiba, kami pun dipertemukan kembali dengan jumlah yang cukup lengkap. Hari pertama saya lalui bersama

dengan teman-teman baru dan masih berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan tersebut.

Sampai beberapa hari sudah kami lalui dan suasana pun semakin mencair. Kami mulai merancang dan melakukan observasi program kerja yang akan kami lakukan. Ternyata beradaptasi dengan 20 orang ini tidak sesulit yang saya bayangkan bahkan saya merasa bertemu keluarga baru dengan segala kehangatan suasana didalamnya terlebih warga yang menyambut kami dengan sangat baik dan antusias. Saya pun sangat bersyukur dengan kehadiran Keluarga Pak RT 03 serta Ibu Edi yang turut membantu kelompok dan memfasilitasi berbagai hal selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga cukup mengobati kerinduan saya pada orang tua karena kepedulian dan rasa sayang mereka yang sangat tulus.

Selama KKN berlangsung kami juga bertemu dengan anak-anak yang menginspirasi dengan semangat belajar yang tinggi. Saya juga mendapat ilmu dan pengalaman yang inspiratif dari Bapak Ustadz Anwar, beliau senantiasa mendidik anak-anak dari pagi hingga malam memberikan ilmu agama dan duniawi tanpa pamrih. Beliau juga menyambut kami dengan sangat baik dan antusias karena merasa bersyukur dengan kehadiran kami yang mau membantu beliau dalam menyebarkan ilmu.

Hari penutupan KKN pun tiba, kami pun turut menyelenggarakan acara penutupan serta berpamitan kepada warga sebagai rasa syukur dan terimakasih kami atas sambutan yang baik dan hangat serta sudah diizinkan untuk singgah di Desa Sukamekarsari ini selama sebulan. Berat rasanya untuk meninggalkan mereka yang sudah berjasa dan saya anggap seperti keluarga saya sendiri, meninggalkan segala rutinitas dan tingkah konyol teman-teman selama di posko, bersosialisasi dan membantu warga. Namun, apadaya tugas kami sudah usai dan harus kembali melanjutkan hidup dan pendidikan kami

di Jakarta. Jika ada kesempatan di lain waktu ingin rasanya kembali dan mengunjungi mereka. Terimakasih warga desa sukamekarsari dan teman-teman KKN Jagadhita atas pengalaman yang berkesan dan berharga ini.

Sepenggal Kisah dari Desa Sukamekarsari

Oleh: Gilang Fitrah Ramadan

Pertama, yang saya ketahui dari kaka Tingkat tentang KKN itu apa sih? KKN itu syarat kelulusan ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Jagadhita 184 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Sukamekarsari Kalangayer, Lebak, Banten.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama KKN di Desa Sukamekarsari. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pengadaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang diadakan

untuk siswa dan siswi kelas 5 di SDN 2 Sukamekarsari dan SDN 4 Sukamekarsari, seminar kewirausahaan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Sukamekarsari, mengajar mengaji di Desa Sukamekarsari, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an Desa Sukamekarsari.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN Jagaditha 184. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana selama sebulan dengan teman-teman Jagaditha 184 banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah. Dengan diadakannya KKN ini diharapkan dapat membangun generasi bangsa khususnya warga dan pemuda di Desa Sukamekarsari. Dan untuk proker yang kami buat untuk melengkapi kegiatan selama KKN di Desa Sukamekarsari sudah memenuhi target walaupun masih ada sedikit kekurangan. Saya amat bangga bisa menjadi anggota KKN Jagaditha 184, kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Sukamekarsari, Kalangayar, Lebak, Banten.

A Lifetime Learner

Oleh : Salsabila

KKN Pada awalnya, kata ini adalah salah satu kata yang tidak saya sukai. Dengan mendengarnya saja, saya kan merasa kesal dan lelah. Banyaknya agenda pertemuan dan rapat yang tiada hentinya untuk membahas program kerja dan persiapan untuk melaksakannya sangatlah menguras waktu. Namun, siapa sangka, kata yang begitu tidak disukai di awal malah membawa kepada pengalaman hidup yang tidak akan terulang lagi di hidup saya nantinya. Bagi saya, proses mengajar anak – anak di sebuah Lembaga formal merupakan hal yang baru. Saya terbiasa untuk mengajar, namun untuk mengajar dengan siswa hingga 30 anak lebih di dalamnya,

sungguh hal baru untuk saya, Berkali-kali terpikir oleh saya betapa sulit dan melelahkannya mengajar. Pujian-pujian takjub untuk para pengajar selalu menempel di pikiran saya. “Salut sekali sama guru-guru dan para pengajar di luar sana! Mereka benar-benar hebat!” pikirku setiap kali usai mengajar untuk program kerja KKN. Ya, memang, jasa guru dan para pengajar lainnya sangatlah patut untuk diapresiasi ribuan kali. Mengajar ternyata tidak semudah yang kita bayangkan! Saya benar-benar terkagum dan hormat untuk para pengajar di luar sana! Jasa Ibu dan Bapak Guru tiada bandingannya.

Sebenarnya, selain hal ini, banyak sekali kisah yang berkesan untuk saya. KKN bukan hanya sekedar program pengabdian dan ajang perolehan nilai semata, dari mulai teman-teman, anak-anak dan masyarakat yang terlibat, mereka semua memberikan kenangan tersendiri dan ada banyak hal-hal bermanfaat yang bisa dijadikan sebagai buah tangan saat program KKN ini selesai. Saya pikir tulisan ini akan cocok dengan tajuk yang tertulis di atas, “*A Lifetime Learner*” di mana berarti sebagai seorang insan, tentulah sejumlah pengalaman akan selalu mengandung pembelajaran di dalamnya, yang mana waktu pembelajaran itu sangat tidak terbatas, seumur hidup.

C. BIOGRAFI SINGKAT

1. Ibu Dr. Nuryani, S. Pd., M.A (Dosen Pembimbing Lapangan)
2. Muhammad Zaid A. (Ketua KKN Kelompok 184)
3. Dede Rina Utariah (Sekretaris 1)

Namanya Dede Rina Utariah orang-orang sering memanggilnya dengan sebutan Derin, Rin, Der, Dede, Rina banyak sekali. Lahir di Serang pada tanggal 15 Januari 2001. Saya dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan anak bungsu dirumahnyaa itu kini

sudah dewasa mengikuti perkembangan zaman. Bahasa yang sering digunakan yaitu Bahasa kelahiran sunda dan tentu Bahasa sunda. Saya terdiri dari 4 bersaudara, kakak-kakak saya sudah berkeluarga tersisa saya yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi saat ini. Hobinya yaitu sangat suka berbicara, sehingga dia sangat suka di ranah Public Speaking, dia aktif dalam kegiatan MC diacara Nikahan, acara kampus dsb.

4. Kirana Chandradewi (Sekretaris 2)

Kirana Chandradewi biasa dipanggil Kirana, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Mei 2001. Saat ini bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan. Ia merupakan mahasiswi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain aktif berkuliah ia juga aktif dalam beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan saat ini ia juga tergabung dalam komunitas Generasi Bank Indonesia (GenBI) penerima beasiswa Bank Indonesia (BI). Ia memiliki minat dalam data analisis, desain grafis dan *finance*.

5. Ryzeu Harismayanti (Bendahara 1)

Namanya adalah Ryzeu Harismayanti, ia lahir di Ciamis pada 03 Oktober 2001. Perempuan berdarah Sunda yang akrab disapa Iceu ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia merupakan sosok perempuan yang gigih dalam memperjuangkan keinginannya. Sebelum memutuskan untuk merantau ke ibukota dan mengambil program studi Pendidikan Matematika di UIN Jakarta, Iceu pernah bersekolah di SMAN favorit di jantung kota Ciamis yaitu SMAN 2 Ciamis. Selama ia bersekolah, ia aktif di bidang akademik dan non akademik. Contohnya dalam bidang olahraga ia merupakan seorang atlet voly semasa kecilnya.

Perempuan ini juga aktif berorganisasi hingga sampai bangku perkuliahan ia menjadi Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan HMPS Pendidikan Matematika.

6. Nur Alisa Febriyanti (Bendahara 2)

Nur Alisa Febriyanti yang kerap disapa Ica merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara yang lahir pada tanggal 11 Februari 2001 di Tanah Kusir, Jakarta Selatan. Ia merupakan gadis yang sedikit pemalu dan kurang percaya diri dalam beberapa hal, tapi dia tetap berlatih menjadi orang yang lebih percaya diri, misalnya dengan bersosialisasi dengan banyak orang. Ia merupakan mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat senang dan bersyukur menjadi salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lulus lewat jalur SPMB Mandiri, karena salah satu mimpinya yaitu berkuliah di sana. Ia bertempat tinggal di Perumahan Puri Husada Agung, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dari umur 4 bulan, karena sebelumnya sempat tinggal di Jakarta, tepatnya di Pondok Pinang. Pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK Islam Terapan An-nur di dalam Perumahan Puri Husada Agung tidak jauh dari rumah. Kemudian setelah lulus masih melanjutkan di sekolah yang sama yaitu SD Islam Terapan An-Nur. Lalu, melanjutkan sekolah lagi ke SMPN 1 Gunung Sindur dan SMAN 1 Gunung Sindur yang keduanya berada di daerah Gunung Sindur. Sewaktu SMP, ia pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bulu Tangkis, dan saat SMA ia pernah menjadi anggota ekstrakurikuler Majalah Dinding (Mading). Ia memiliki banyak hobi di antaranya mendengarkan lagu, menulis, dan sesekali pergi ngopi atau berkumpul dengan teman-teman untuk melepas penat. Pada tahun ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta dilaksanakan secara

offline. Ia bergabung ke dalam kelompok 184, posisinya di dalam kelompok dengan nama Jagaditha ini adalah Wakil Bendahara yang bergabung ke dalam Badan Pengurus Harian (BPH). Saat ini, selain kuliah ia juga magang di luar kampus tepatnya di Kompas Gramedia.

7. Salsabila (Divisi Acara)

Dilahirkan di Bekasi pada 8 April 2002, Perempuan yang kerap disapa “Cacha” ini merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Ayahnya merupakan seorang Pegawai Negeri Sipil, dan Ibunya merupakan seorang Guru Swasta di sebuah sekolah dasar di daerah Bekasi. Ia memulai pendidikannya di SD Islam Al-Husna Bekasi, lalu merantau sendirian ke daerah Jombang, Jawa Timur. Disana ia bersekolah di MTsN 4 Jombang, dan melanjutkan SMA nya di satu Yayasan yang sama, yakni MAN 4 Jombang. Kini, ia sedang mengambil jurusan Ilmu Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menurutnya, inisiatif dan komunikasi sangatlah penting dalam menjalani kehidupan di lingkungan social masyarakat secara luas. Ia percaya bahwa ketika kita memiliki tingkat keoekaan dan inisiatif yang tinggi, maka secara tidak sadar, kehadiran kita akan bermanfaat bagi banyak orang.

8. Najla Wafa Rafilah (Divisi Acara)

Najla Wafa Rafilah merupakan mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki kompetensi di bidang bahasa dan seni, ia menguasai 3 bahasa asing dan 1 bahasa daerah, bahasa utamanya adalah bahasa Indonesia disusul dengan bahasa ke 2 nya yaitu bahasa Sunda. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang hingga abad ini masih ia tekuni disusul dengan bahasa Arab. Bahasa terakhir, bahasa Jepang yang telah ia pelajari membuat nilai

tambah dalam kompetensi pribadinya, namun ia tidak begitu mendalami akan hal ini. Berkenaan dengan seni, ia aktif sebelumnya dalam bidang pemeranan atau lakon, sesuai juga dengan jurusan kuliah yang ia ampu, dari kompetensi seni perannya, ia mampu aktif dalam berbagai kegiatan lain seperti cipta & baca puisi, Pembawa Acara, Moderator, Translator, Dll. Selain bidang seni peran, ia juga menyukai seni musik dan bermain alat musik gitar dan suling sunda namun hal tersebut tidak terlalu ia tekuni. Selain seni peran dan musik, ia juga memiliki kompetensi di bidang seni rupa/kriya, mampu berkreasi dari pilahan sampah seperti plastik bekas, kain bekas, Dll. Posisi ia saat ini ialah anggota kelompok divisi Acara, sektor Lingkungan dan Sosial.

9. Saeful Huda (Divisi Acara)

Pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus tahun 2000, lahir bayi mungil nan manis bernama Saeful Huda. Dibesarkan oleh orang tua kandung terkasih hingga disekolahkan di TK Diponegoro, SDN 2 Tinggarjaya, MTs Maarif NU 1 Jatilawang, SMAN 1 Jatilawang hingga dikuliahkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Walaupun memiliki orang tua berlatar petani dan pedagang, semangatnya belajar menjadikan ia pembeda dari laju zaman antara dulu dan kini. Memiliki hobi tak jauh dari literasi dan suka berdiskusi. Jika berkenan ngopi, bisa ajak melalui DM Instagram: @saeful_hudaa atau email: hamzahponpes@gmail.com. Tentu, diperbolehkan mampir juga ke rumahnya dengan alamat Tinggarjaya, Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah.

10. Wildan (Divisi Acara)

11. Kiki Farika Geatalya (Divisi Humas)

Lahir dengan nama lengkap, Kiki Farika Geatalva, perempuan kelahiran Bandar Lampung, 14 Mei 2001 ini akrab di sapa Kiki. Dirinya merupakan, anak pertama dari dua bersaudara. Di KKN 184, Kiki berposisi sebagai Humas. Kiki, menamatkan jenjang pendidikannya sedari SD sampai dengan SMA di kota kelahirannya, Bandar Lampung. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan lanjutannya sebagai mahasiswa S1 di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), FDIKOM, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama perkuliahannya, Kiki memiliki pengalaman menjadi reporter, *announcer* dan juga *administration manager* di RDK FM, yang merupakan salah satu LPK UIN Syarif Hidayatullah, di bawah naungan FDIKOM.

12. Dwi Akhmad Fauzan Saefudin (Divisi Humas)

Anak kedua dari empat saudara, lahir di Jakarta pada bulan agustus 1999. Anak laki laki yang kerap di sapa Fauzan bernama asli Dwi Akhmad Fauzan Saefudin, menamatkan TK sampai dengan SMP di tempat tinggalnya, Tangerang Selatan. Kemudian sempat merantau ke Ponorogo untuk mendalami pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor. Saat ini ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Fakultas Dirosat Islamiyah. Fauzan juga turut aktif dalam beberapa kegiatan kampus seperti Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dan juga Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Selama perkuliahannya, Fauzan juga mendapatkan beasiswa Badan Layanan Umum.

13. Zulfa Fauziah (Divisi Konsumsi)

Zulfa Fauziah, yang biasa di panggil "Zulfa", sebuah nama singkat namun didalamnya terdapat harapan dan doa orang tua, nama yang diambil dari bahasa Arab, yaitu "Zulfa" yang berarti "Kedudukan yang dekat" dan "Fauziah" yang berarti "Kemenangan yang gemilang", perempuan yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara ini, lahir di Bekasi, pada tanggal 11 Agustus 2001. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah YAPINK (Yayasan Perguruan Islam An-Nurul Kasyaf), ia melanjutkan pendidikan nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan mengbil jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Selama menempuh pendidikan di perkuliah ia cukup aktif di beberapa organisasi, seperti di HMPS bidang Hukum dan Advokasi, kemudian di DEMA FSH bidang keislaman, dan juga di GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) sebagai ketua divisi pelayanan dan administrasi perkantoran. Motto hidupnya adalah "*Ashlih Nafsaka Yashluh Laka An-Nas*" (Perbaikilah dirimu, niscaya orang lain akan baik padamu.)

14. Adelia Fitri (Divisi Konsumsi)

Adelia Fitri (21 Tahun), The Happiest Girl or Aries Woman ini yang lahir di Tangerang pada 15 April 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI ROUDHOTUL JANNAH, MTS MANBA'UL KHAIR, dan kemudian dilanjutkan di SMA AN NURMANIYAH. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain kuliah ia juga aktif di berbagai organisasi yang ada di kampus seperti organisasi intra, organisasi

ekstra, dan LSO kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Akuntansi di periode 2020 dan 2021 di Departemen Hubungan Antar Lembaga, HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) pada tahun 2020, dan ELC (Entrepreneur Learning Center) di Departemen Badan Pengurus Harian pada Periode 2020/2021. Sejak kecil hobi ia adalah Nyanyi dan Dance, sampai sekarang ia masih suka membuat konten dance di instagram maupun di tiktok. Memiliki cita cita menjadi seorang Entrepreneur. Ibunya dan Ayahnya adalah seorang Guru. Hidup dengan keterbatasan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Ia sangat suka sekali dengan musik K-Pop, salah satu keinginannya yang belum terwujud adalah bisa bertemu dengan JENNIE BLACKPINK dan Gong Yoo. Motto hidupnya “YAKIN USAHA SAMPAI”.

15. Hemi Aulia Rahmah (Divisi Konsumsi)

Namanya adalah Hemi Aulia Rahmah yang biasa dipanggil Hemi merupakan mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada tanggal 19 November 2001, perempuan yang memiliki hoby menggambar Digital/Manual dan Make Up Artist, merupakan anak pertama dari 5 Bersaudara. Ia memiliki motto hidup "Dicoba dulu, dirasakan kalo nyaman lakukan dengan baik, Serahkan pada Allah, karena allah akan memberikan yang terbaik untuk hidupmu"

16. Amanda Putri Rahayu (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)

Amanda Putri Rahayu namanya, seorang perempuan berusia 21 tahun kelahiran Tangerang, 11 November 2001 yang kerap disapa Anya. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia sedang

menempuh pendidikan semester akhir di UIN Jakarta jurusan Sistem Informasi dan berusaha menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Amanda juga berkeinginan tinggi untuk bekerja di salah satu perusahaan *e-commerce* ternama di Indonesia sebagai UI/UX Designer. Selama berkuliah juga sering terlibat dalam beberapa acara seperti kegiatan donor darah dan webinar. Pada kegiatan KKN ini, Amanda memegang posisi sebagai PDD (Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi) yang bertanggung jawab dalam mengabadikan momen selama kegiatan KKN berlangsung serta mengusulkan ide kreatif dalam setiap kegiatan dan acara KKN ini.

17. Mira Rahmawati (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)

Mira Rahmawati adalah seorang anak perempuan dari 2 bersaudara. Lahir di Bogor pada 16 Januari 2001. Berdomisili di Kabupaten Bogor, Kecamatan Sukaraja. Pada saat ini aktif berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tak hanya fokus di dunia perkuliahan, tetapi mulai aktif di bidang *Voice Over* dan *Podcast*.

18. Dini Nur Wulansari (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)

Perkenalkan nama saya Dini Nur Wulan Sari, saya lahir di Kuningan Jawa Barat, pada tanggal 05-April-2001, saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saya lahir dari keluarga yang sederhana. Ayah saya bekerja sebagai seorang Guru honorer di sebuah madrasah ibtidaiyah di daerah saya, ayah saya bekerja menjadi guru honorer kurang lebih sudah 16 tahun lamanya. Sedangkan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil kedua orang tua saya selalu menasehati agar rajin beribadah dan belajar, berlaku jujur dan baik terhadap sesama. Saya mulai menimba ilmu di TK Tirtawangunan, Kuningan, Jawa Barat.

Kemudian setelah lulus dari TK, Saya melanjutkan pendidikan di MI GUPPI Kertayasa. Setelah lulus MI saya melanjutkan sekolah ke MTsN Sindangsari dan sekarang berubah namanya menjadi MTsN 2 Kuningan. Setelah lulus MTs saya melanjutkan ke SMAN 3 Kuningan melalui jalur prestasi, alhamdulillah saya diterima di SMA tersebut melalui jalur prestasi yang dimana SMA tersebut terkenal karena merupakan sekolah adiwiyata nasional dan merupakan sekolah favorit kedua di daerah saya dan saya ditempatkan di MIPA (matematika ipa) 1, lalu banyak teman-teman yang bertanya kenapa saya memilih SMA bukan MAN padahal dari MTs jawabannya ialah karena saya ingin mencoba suasana baru, suasana dimana lingkungan dan teman-temannya bukan hanya dari agama islam saja tapi ada juga yang beragama kristen, hindu dan budha, meskipun tetap islam yang menjadi mayoritas disana namun saya mendapatkan banyak pengalaman baru.

Setelah lulus dari SMA saya melanjutkan kuliah ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Alhamdulillah saya bisa diterima di UIN melalui jalur UMPTKIN di prodi Hukum Keluarga. Kenapa saya memilih untuk lintas jurusan dan memilih Hukum, jawabannya ialah karena saya sangat tertarik untuk belajar mengenai ilmu yang berkaitan dengan hukum lalu alasan lainnya ialah karena di hukum keluarga selain belajar mengenai ilmu hukum disini kita belajar pula tentang fiqh dan hal ini membuat saya sangat tertarik untuk memilih dan belajar tentang hukum keluarga. Karena Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran yang saya sukai.

19. Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly (Divisi Perlengkapan)

Namanya Muhammad Muchtar Choiruddin Murjaly dan lebih sering dipanggil dengan julukan “Much”. Dia lahir di Jakarta pada tanggal 29 Juli 2001 dan bertepatan pada hari minggu. Dia adalah anak ketiga dari lima bersaudara yang dilahirkan oleh seorang ayah yang hebat. Seorang laki-laki yang biasa dipanggil Much ini bersekolah di SDN 07 Jaticempaka Kota Bekasi, dan lanjut di MTsN 42 Jakarta selama setahun dan akhirnya lanjut di SMPI Al-Ihsan Kota Bekasi selama 2 tahun. Dan lanjut pesantren di Annida Al-Islamy Bekasi selama 3 tahun, dan setelah itu dia melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di Jakarta, lebih tepatnya adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dia adalah seorang mahasiswa jurusan Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih sering disingkat dengan KKN, dia berposisi sebagai anggota sektor agama dan juga divisi logistik. Dia dikaruniai kelebihan oleh Tuhannya seperti dia sedikit bisa diandalkan dalam hal bantu-membantu kepada sesama.

20. Fajar Fakhrol Aziz (Divisi Perlengkapan)

Nama lengkap Fajar Fakhrol Aziz biasa disapa Fajar, lahir di Gresik Jawa Timur pada 02 Februari 2000. Besar di Sidoarjo Jawa Timur. Riwayat pendidikan, RA Bahrul Ulum, MI Bahrul Ulum Candinegoro, Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, SMP Bilingual Terpadu, MA Bilingual. Setelah lulus dari MA Bilingual di Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi pada tahun 2018 saya melanjutkan studi saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 pada prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir hingga sekarang. Memilih prodi tersebut karena memiliki keinginan untuk dapat memahami al-Qur'an dengan lebih baik, merasa

tidak hanya cukup dengan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

21. Najma Nurrahmah (Divisi Perlengkapan)

Najma Nurrahmah yang sering akrab disapa najma merupakan mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia lahir pada tanggal 20 Maret 2001. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. pernah belajar di Pondok Pesantren Daarul Falah Selama 6 tahun. Dia mempunyai hobby yaitu memasak. Ibunya adalah seorang guru dan ayahnya seorang pegawai negeri sipil.

22. Gilang Fitrah Ramadan (Divisi Perlengkapan)

Gilang Fitrah Ramadan adalah nama lengkapnya, namun biasa dipanggil Gilang, lahir di Jakarta, 27 Desember 2000, pengalaman pendidikannya dimulai dari taman kanak-kanak di TK Aisyah 48 (2006), kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar di SD Muhammadiyah 41 (2007-2013), selanjutnya melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertamanya di Pondok Pesantren Modern Sahid Bogor (2013-2016) dan melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta (2016-2019). Saat ini sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Biologi di fakultas Sains dan Teknologi. Motto hidupnya adalah "Let It Flow" Biarkan mengalir saja, hidup ini singkat, capai tujuanmu dengan usaha, kerja keras serta do'a, karena setiap ujian dan rintangan pasti ada dalam hidup, setiap masalah pasti selalu ada jalan keluar, dan kejarlah akhiratmu maka dunia takluk padamu (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Hibban).

LAMPIRAN
DOKUMENTASI

1. Hari ke-1 (25 Juli 2022)





2. Hari ke-2 (26 Juli 2022)



3. Hari ke-3 (27 Juli 2022)



Presentasi Program Kerja



(Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah di Desa Sukamekarsari)

4. Hari ke-4 (28 Juli 2022)



(Mengunjungi Sekolah Dasar (SD), PAUD serta Majelis untuk Kegiatan Belajar Mengajar)



(Observasi untuk Kegiatan Taman Baca)



(Mengumandangkan Adzan di Masjid Setempat)

5. Hari ke-5 (29 Juli 2022)





(Kegiatan Jumat Sehat di KB Anakku Sayang)



Belajar bersama ibu kiki



(Budidaya Jamur Desa Sukamekarsari)

6. Hari ke-6 (30 Juli 2022)



(Foto Bersama Murid Majelis Al-Birru)



(Rapat Kelompok 184 untuk Kegiatan Esok Hari)

7. Hari ke-8 (1 Agustus 2022)



(Kegiatan Taman Baca)



(Kegiatan Belajar Mengajar di KB Anaku Sayang)



(Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 02 Desa Sukamekarsari)



(Silaturahmi ke Rumah Kepala Desa Sukamekarsari)

8. Hari ke-9 (2 Agustus 2022)



(Pemenang Lomba Muharram)



(Kegiatan Taman Baca)



(Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 02 Desa Sukamekarsari)



(Sosialisasi Sampah Part 1)



(Pemasangan Poster Pemilahan Sampah)

9. Hari ke-10 (3 Agustus 2022)



(Sosialisasi Sampah Part 2)



(Pengajian Rutinan Ibu – Ibu RW 03)



(Kegiatan Mengajar di KB Anakku Sayang)



(Sosialisasi Sampah Part 3)



(Kegiatan Simulasi AKM di SDN 2 Desa Sukamekarsari)

10. Hari ke 11 (4 Agustus 2022)



(Kegiatan KBM di PAUD Kober Anakku Sayang)



(Simulasi AKM di SDN 02 Sukamekarsari)



(Kegiatan KBM di TPA Majlis Al-Birru)



(Kegiatan Taman Baca)



(Kegiatan TPQ di Majelis Al-Birru)



(Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Rutin)

11. Hari ke – 12 (5 Agustus 2022)



(Senam di PAUD Kober Anakku Sayang)



(Pembahasan AKM Numerasi di SDN 02 Sukamekarsari)



(Wakaf Al-Qur'an)



(Senam Ibu-Ibu)

12. Hari ke - 13 (6 Agustus 2022)





(Sosialisasi Kewirausahaan dan Demonstrasi Pembuatan Nugget Jamur)





(Perlombaan di Masjid RW 09 dalam Rangka Memperingati 1 Muharram)

13. Hari ke -15 (8 Agustus 2022)



(Kegiatan KBM di PAUD Kober Anaku Sayang)



(Simulasi AKM di SDN 04 Sukamekarsari)



(Kegiatan KBM di SDN 02 Desa Sukamekarsari)



(Kegiatan KBM di TPA Majelis Al-Birru)



(Silaturahmi dengan Sekretaris BUMDES Bapak Masto)



(Wakaf Al-Qur'an di Mushola An-Nur)

14. Hari ke - 16 (9 Agustus 2022)



(Kegiatan KBM di PAUD Kober Anaku Sayang)



(Silaturahmi dengan Bapak RW 03 Desa Sukamekarsari)



(Kegiatan KBM di SDN 02 Sukamekarsari)



(Simulasi AKM di SDN 04 Sukamekarsari)



(Kegiatan KBM di TPQ Majlis Al-Birru)



(Wakaf Al-Qur'an)

15. Hari ke 17 (10 Agustus 2022)



(Kegiatan KBM di PAUD Kober Anaku Sayang)



(Kegiatan KBM di SDN 02 Sukamekarsari)



(Senam Sehat Bersama di Kecamatan Kalanganyar)



(Kegiatan KBM di TPQ Majlis Al-Birru)

19. Hari ke – 18 (11 Agustus 2022)





(Pembuatan Celengan di PAUD Kober Anakku Sayang)



(Kegiatan Posyandu di RW 09)





(Pelatihan PEDAGOGIK untuk guru di SDN 02 Sukamekarsari)



(KBM di TPQ Majlis Al-Birru)



(Wakaf Al-Qur'an)

20. Hari ke - 19 (12 Agustus 2022)



(KBM di PAUD Kober Anakku Sayang)



(Kegiatan Jum'at Bersih di Masjid Al-Ikhlash)



(KBM di SDN 02 Sukamekarsari)



(Senam Sehat)



(Maulidan di POSKO KKN)

21. Hari ke -20 (13 Agustus 2022)



(Kunjungan DPL ke POSKO)



(KBM di TPQ Maajlis Al-Birru)

22. Hari ke – 22 (15 Agustus 2022)



(Perayaan Kemerdekaan RI di PAUD Anakku Sayang (Pawai))



(KBM di SDN 02 Sukamekarsari)

23. Hari ke – 23 (16 Agustus 2022)



(Lomba dalam rangka perayaan Kemerdekaan RI di PAUD Anakku Sayang)



(Kegiatan TPA di Majelis Al-Birru)

24. Hari ke -24 (17 Agustus 2022)





(Lomba dalam rangka perayaan Kemerdekaan RI di RW 03 Desa
Sukamekarsari)

25. Hari ke - 25 (18 Agustus 2022)





(Lomba dalam rangka perayaan Kemerdekaan RI di PAUD Anakku Sayang)



(Lomba dalam rangka perayaan Kemerdekaan RI di RW 09)

26. Hari ke -26 (19 Agustus 2022)





(Senam di PAUD Anakku Sayang)



(Penutupan pengajaran TPA dan TPQ, serta penyerahan)



(Lomba dalam rangka perayaan Kemerdekaan RI di SDN 02)

27. Hari ke - 27 (21 Agustus 2022)



(Santunan anak yatim)



(Penutupan 17 Agustusan dan Mimbar Bebas)

28. Hari ke – 28 (24 Agustus 2022)



(Penutupan KKN UIN Syarif Hidayatullah di Desa Sukamekarsari)